

**METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU PADA  
MATA PELAJARAN SKI DI MTS SIRAJUL MUNIR KECAMATAN  
PULAU HANAUT KOTAWARINGIN TIMUR**



**OLEH :  
MUHAMMAD SALAHUDIN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA**

**2020 M/1442 H**

**METODE PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN GURU PADA  
MATA PELAJARAN SKI DI MTS SIRAJUL MUNIR KECAMATAN  
PULAU HANAUT KOTAWARINGIN TIMUR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Muhammad Salahudin  
NIM : 1501111990

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2020 M/1442 H**

## PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Salahudin

Nim : 1501111990

Jurusan/prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “ Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur,” adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 09 Oktober 2020  
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Salahudin  
NIM:150 1111990

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Mata Pelajaran  
SKI Di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin  
Timur

NAMA : Muhammad Salahudin

NIM : 1501111990

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

JURUSAN : Tarbiyah

PRODI : Pendidikan Agama Islam

JENJANG : Strata Satu (S.1)

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk  
disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Palangka Raya.

Palangka Raya, 09 Oktober 2020

Pembimbing I

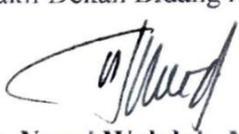
  
**Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag**  
NIP. 19630504 199103 2 002

Pembimbing II

  
**Sri Hidayati, M.A**  
NIP. 19720929 19803 2 002

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua Jurusan Tarbiyah,

  
**Sri Hidayati, MA**  
NIP. 19720929 199803 2 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur

Nama : Muhammad Salahudin

NIM : 1501111990

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

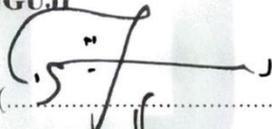
Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Pada Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Oktober 2020 M / 06 Rabiul Awal 1442 H

### TIM PENGUJI

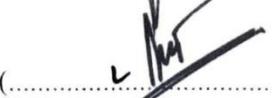
1. Asmawati, M. Pd  
(Ketua Sidang/Penguji)

()

2. Jasiah, M.Pd  
(Penguji Utama)

()

3. Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Ag  
(Penguji)

()

4. Sri Hidayati, MA  
(Sekretaris/Penguji)

()

Mengetahui:

Wakil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd  
NIP. 19671003 199303 2 001

**NOTA DINAS**

Hal : **Mohon Diujikan Skripsi**  
**An. Muhammad Salahudin**

Palangka Raya, 09 Oktober 2020

Kepada  
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**  
**(FTIK) IAIN Palangka Raya**  
di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

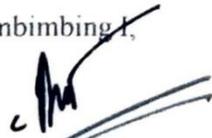
Nama : MUHAMMAD SALAHUDIN  
NIM : 1501111990  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jurusan : TARBIYAH  
Progran Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JENJANG : STRATA SATU (S.1)  
Judul : **METODE PEMBELAJARAN YANG DI GUNAKAN GURU  
PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS SIRAJUL MUNIR  
KECAMATAN PULAU HANUT KOTAWARINGIN TIMUR.**

Sudah dapat diujikan/dimunaqasahkan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

Pembimbing I,



**Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag**  
**NIP. 19630504 199103 2 002**

Pembimbing II,



**Sri Hidayati, M.A**  
**NIP. 19720929 19803 2 002**

# **METODE PEMBELAJARAN YANG DI GUNAKAN GURU PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTS SIRAJUL MUNIR KECAMATAN PULAU HANUT KOTAWARINGIN TIMUR**

## **ABSTRAK**

Penelitian bertolak dari penggunaan metode pembelajaran, guru harus mampu menggunakan macam-macam metode pembelajaran yang sesuai materi dengan yang akan diajarkan sekitar. Metode pembelajaran merupakan cara seorang guru menyampaikan materi pembelajaran. Metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan tentunya akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu bagaimana penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur?. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek pada penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran SKI dan siswa-siswi di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembuatan perencanaan pembelajaran (RPP) mengikuti yang sudah ada di LKS siswa. Metode yang digunakan tidak relevan, karena memang kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung di MTs Sirajul Munir tersebut. Oleh sebab itu guru hanya menerapkan beberapa metode saja yang masih bisa di terapkan di kelas. Kendala guru dalam menggunakan metode pembelajaran, yaitu sarana dan prasarana yang masih belum ada untuk menunjang guru menggunakan metode selain ceramah, tanya jawab dan diskusi serta penugasan. Hasil belajar siswa memang masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan, namun guru memberikan solusi dengan mengadakan remedial agar menunjang nilai siswa bisa mencapai KKM.

**Kata Kunci : Metode Pembelajaran, SKI**

# **LEARNING METHODS USED BY TEACHERS IN SKI SUBJECTS IN MTS SIRAJUL MUNIR SUB-DISTRICT OF PULAU HANAUT KOTAWARINGIN TIMUR**

## **ABSTRACT**

Research departs from the use of learning methods, teachers should be able to use various learning methods that match the material to be taught around. Learning methods are a way for a teacher to convey learning materials. Learning methods that match the materials that will be delivered will certainly make it easier to achieve learning goals.

The formulation of the problem in this study, namely how to use learning methods in ski subjects in MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur?. The purpose of the research is to describe the learning methods used by teachers in SKI subjects at MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

Research uses qualitative research methods by collecting data using interviews and documentation. The data analysis techniques used are the presentation of data and the withdrawal of conclusions. The subjects in this study were teachers who taught SKI subjects and students at MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

The results showed that in the creation of learning planning (RPP) there. The method used is irrelevant, because of the lack of facilities and infrastructure supported in the MTs Sirajul Munir. Therefore, teachers only apply a few methods that can still be applied in the classroom. Teacher constraints in using learning methods, namely facilities and infrastructure that still do not exist to support teachers using methods other than lectures, q&A and discussions and assignments. Many students' learning outcomes have not yet reached the specified KKM, but teachers provide solutions by holding remedials to support the value of students can reach KKM.

**Keywords : Learning Methods, SKI**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil ‘Alamiin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur”**, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kerabatserta pengikut beliau hingga yaumul akhir.

Penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor IAIN Palangka Raya Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag, yang telah memberikan fasilitas selama kuliah
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd yang telah memberikan izin penelitian.
3. Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd yang telah memberikan persetujuan untuk munaqasah skripsi
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, MA yang telah menyetujui judul penelitian ini dan menetapkan pembimbing.
5. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. Asmail Azmy, HB, M. Fil.I yang telah menyeleksi judul dan menerimanya.

6. Para pembimbing, yakni pembimbing I Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Ag dan Pembimbing II Ibu Sri Hidayati, MA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, masukan serta koreksi sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Dosen Penasehat Akademik Ibu Dr. Hj. Zanap Hartati, M. Ag yang banyak memberikan masukan, arahan dan nasehat selama mengikuti perkuliahan di IAIN Palangka Raya.
8. Bapak/Ibu Dosen IAIN Palangka Raya yang selama ini telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Kepala MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur Ibu Annisa, S. Pd yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
10. Guru Mata Pelajaran SKI Ibu Ainun Jariah, S. Pd. I yang telah mau membantu selama penelitian
11. Siswa dan siswi MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur yang telah bersedia mengikuti arahan dari penulis selama melakukan penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendukung sehinggalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Palangka Raya, 09 Oktober 2020  
Penulis,

Muhammad Salahudin

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Alzab : 21)



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis sembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya Nurul dan Sunarti yang saya sayangi, saya cintai dan saya hormati. Terima kasih atas do'a yang selalu kalian panjatkan tanpa henti untuk saya. terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan selama ini sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
2. Adikku yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat untuk kakak.
3. Para guru dan dosen yang telah banyak mengajari selama masa sekolah dan perkuliahan
4. Teman-teman PAI 15 yang telah sama-sama berjuang dari awal. Terima kasih atas kebersamaannya selama menempa diri di IAIN Palangka Raya.
5. Teman-teman sepergerakan di organisasi kepemudaan (PMII)
6. Sahabat-sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

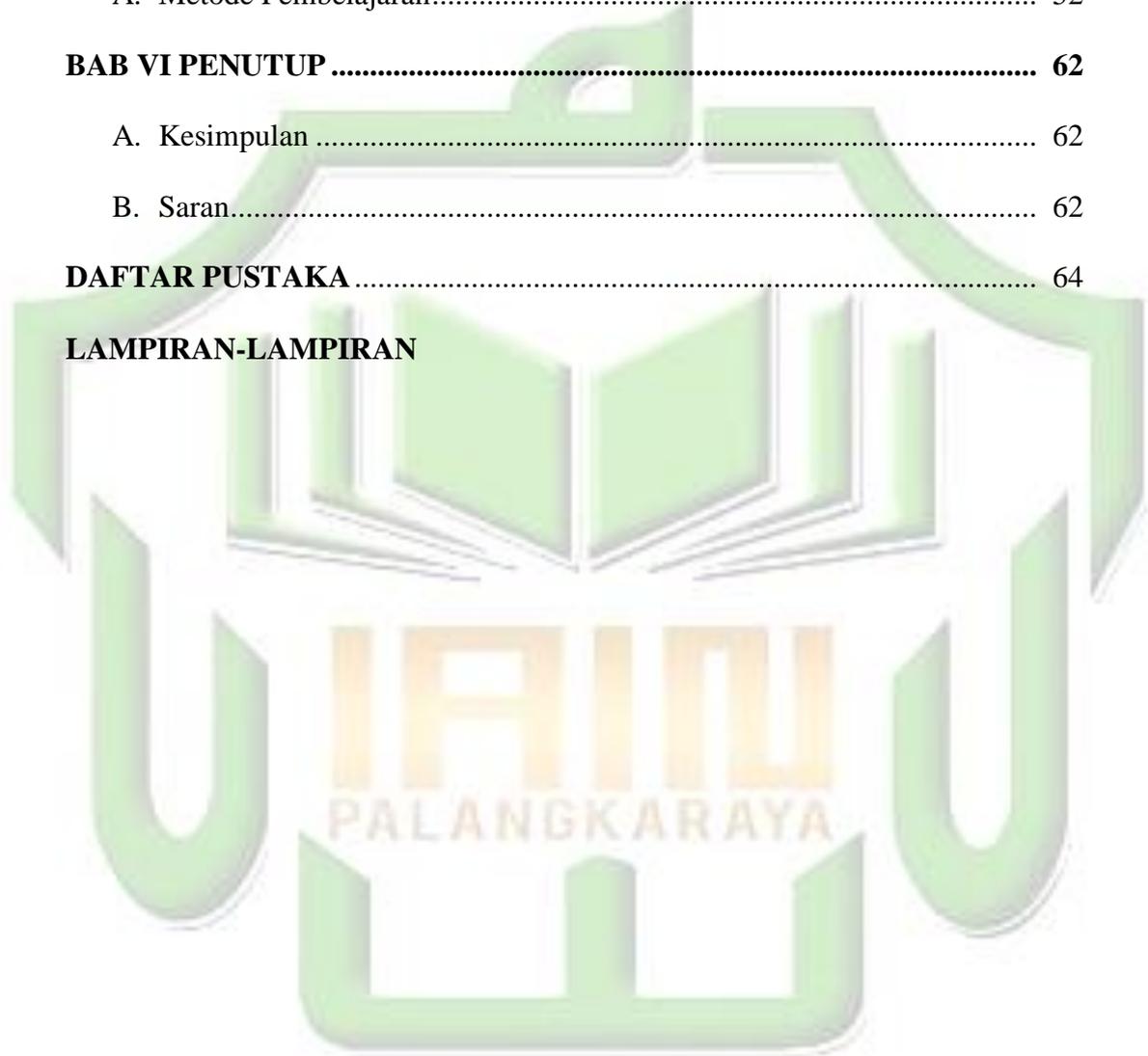
Terima kasih atas do'a, dukungan dan bantuan kalian semua dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian dengan sebaik-baiknya balasan.

## DAFTAR ISI

|                                       |              |
|---------------------------------------|--------------|
| <b>HALAMAN SAMPUL</b> .....           | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....            | <b>ii</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....  | <b>iii</b>   |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....      | <b>iv</b>    |
| <b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....       | <b>v</b>     |
| <b>NOTA DINAS</b> .....               | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....                  | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....           | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....                    | <b>xi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....              | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....               | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....             | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....         | <b>xvii</b>  |
| <b>TRANSLITERASI AL-QUR'AN</b> .....  | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....        | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....               | 1            |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan..... | 6            |

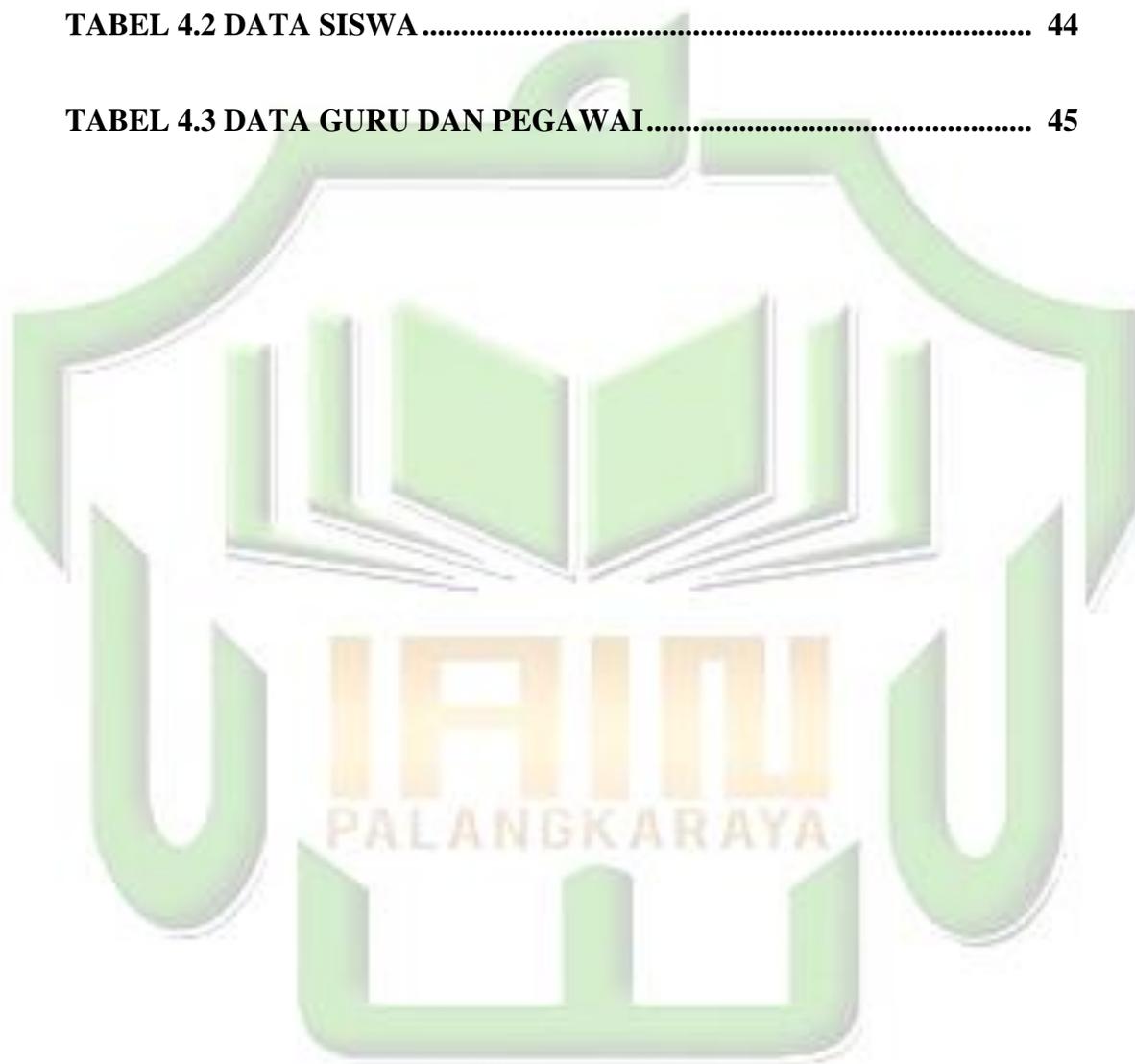
|   |           |
|---|-----------|
| C. Fokus Penelitian.....                                | 10        |
| D. Rumusan Masalah.....                                 | 10        |
| E. Tujuan Penelitian.....                               | 10        |
| F. Manfaat Penelitian.....                              | 11        |
| G. Definisi Operasional.....                            | 11        |
| H. Sistematika Penulisan.....                           | 12        |
| <b>BAB II TELAAH TEORI.....</b>                         | <b>14</b> |
| A. Deskripsi Teori.....                                 | 14        |
| 1. Metode Pembelajaran.....                             | 14        |
| 2. Guru.....  | 29        |
| 3. Sejarah Kebudayaan Islam.....                        | 31        |
| B. Kerangka berpikir.....                               | 33        |
| C. Pertanyaan Penelitian.....                           | 34        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                   | <b>35</b> |
| A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode..... | 35        |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian.....                     | 35        |
| C. Sumber Data.....                                     | 35        |
| D. Instrumen Penelitian.....                            | 36        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                         | 37        |
| F. Teknik Pengabsahan Instrumen.....                    | 39        |
| G. Teknik analisis Data.....                            | 39        |

|                                    |           |
|------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV PEMAPARAN DATA .....</b> | <b>41</b> |
| A. Temuan Penelitian.....          | 41        |
| B. Hasil Penelitian .....          | 46        |
| <b>BAB V PEMBAHASAN HASIL.....</b> | <b>52</b> |
| A. Metode Pembelajaran.....        | 52        |
| <b>BAB VI PENUTUP .....</b>        | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....                | 62        |
| B. Saran.....                      | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>        | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>           |           |



## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>TABEL 1.1 PENELITIAN YANG RELEVAN.....</b> | <b>9</b>  |
| <b>TABEL 4.1 DATA GURU SKI.....</b>           | <b>43</b> |
| <b>TABEL 4.2 DATA SISWA.....</b>              | <b>44</b> |
| <b>TABEL 4.3 DATA GURU DAN PEGAWAI.....</b>   | <b>45</b> |



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama        | Huruf Latin        | Keterangan         |
|------------|-------------|--------------------|--------------------|
| أ          | <i>Alif</i> | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب          | <i>Bā'</i>  | B                  | Be                 |
| ت          | <i>Tā'</i>  | T                  | Te                 |
| ث          | <i>Šā'</i>  | Š                  | es titik di atas   |
| ج          | <i>Jim</i>  | J                  | Je                 |
| ح          | <i>Hā'</i>  | H                  | ha titik di bawah  |
| خ          | <i>Khā'</i> | Kh                 | ka dan ha          |
| د          | <i>Dal</i>  | D                  | De                 |
| ذ          | <i>Žal</i>  | Ž                  | zet titik di atas  |
| ر          | <i>Rā'</i>  | R                  | Er                 |
| ز          | <i>Zai</i>  | Z                  | Zet                |

|   |             |      |                         |
|---|-------------|------|-------------------------|
| س | <i>Sīn</i>  | S    | Es                      |
| ش | <i>Syīn</i> | Sy   | es dan ye               |
| ص | <i>Ṣād</i>  | Ṣ    | es titik di bawah       |
| ض | <i>Dād</i>  | d    | de titik di bawah       |
| ط | <i>Tā'</i>  | Ṭ    | te titik di bawah       |
| ظ | <i>Zā'</i>  | Z    | zet titik di bawah      |
| ع | <i>'Ayn</i> | ...' | koma terbalik (di atas) |
| غ | <i>Gayn</i> | G    | Ge                      |
| ف | <i>Fā'</i>  | F    | Ef                      |
| ق | <i>Qāf</i>  | Q    | Qi                      |
| ك | <i>Kāf</i>  | K    | Ka                      |
| ل | <i>Lām</i>  | L    | El                      |
| م | <i>Mīm</i>  | M    | Em                      |
| ن | <i>Nūn</i>  | N    | En                      |

|    |               |      |          |
|----|---------------|------|----------|
| و  | <i>Waw</i>    | W    | We       |
| هـ | <i>Hā'</i>    | H    | Ha       |
| ء  | <i>Hamzah</i> | ...' | Apostrof |
| ي  | <i>Yā</i>     | Y    | Ye       |

**B. Konsonan Rangkap Karena *tasydīd* Ditulis Rangkap:**

|                |         |                     |
|----------------|---------|---------------------|
| مُتَعَقِّدِينَ | Ditulis | <i>muta'āqqidīn</i> |
| عِدَّة         | Ditulis | <i>'iddah</i>       |

**C. *Tā' marbūtah* di Akhir Kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| هبة  | Ditulis | <i>Hibah</i>  |
| جزية | Ditulis | <i>Jizyah</i> |

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).



### F. Vokal Rangkap:

|                    |         |                 |
|--------------------|---------|-----------------|
| Fathah + ya' mati  | Ditulis | Ai              |
| بينكم              | Ditulis | <i>Bainakum</i> |
| Fathah + wawu mati | Ditulis | Au              |
| قول                | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

### G. Vokal-vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof.

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| انتم      | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| اعدت      | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

### H. Kata Sandang Alif + Lām

#### 1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القران | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| السماء | Ditulis | <i>as-Samā'</i>  |
| الشمس  | Ditulis | <i>asy-Syams</i> |

### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | Ditulis | <i>zawi al-furūd</i> |
| هل السنة   | Ditulis | <i>ahl as-Sunnah</i> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting sekali dan harus di penuhi dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dari pendidikan inilah di peroleh pengetahuan sehari-hari. Sebagaimana pendidikan nasional berfungsi untuk meningkatkan kualitas masyarakat Indonesia. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan yang membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Undang-undang RI no. 20, 2003:7)

Undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pendidikan nasional merupakan program pemerintah yang mengarah pada pengembangan potensi peserta didik yang berkualitas, baik pada pendidikan yang dibawah naungan dinas pendidikan maupun di bawah naungan kementrian agama juga memiliki tujuan yang selaras dengan pendidikan nasional. Semua itu terjadi apabila tujuan pendidikan tercapai. Tujuan pendidikan berdasarkan Pancasila, yaitu untuk meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat

kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Allah SWT berfirman :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ  
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Kementerian Agama RI).

Pendidikan terdapat suatu interaksi antara satu sama yang lain, misalkan antara guru dan peserta didik. Dari berbagai bentuk interaksi, khususnya mengenai interaksi yang di sengaja, ada istilah interaksi edukatif. Interaksi edukatif ini adalah interaksi yang berlangsung dalam satu ikatan untuk tujuan pendidikan dan pengajaran.

Proses interaksi edukatif, kedudukan metode mengajar sangat penting karena pengertian metode tidak hanya sekedar suatu cara mengajar seorang guru, akan tetapi merupakan teknik dalam penyampaian materi pembelajaran. Metode merupakan salah satu bagian dari komponen pendidikan, ada pun komponen pendidikan, yaitu pendidik (guru), peserta didik (siswa), kurikulum, metode, tujuan, dan sarana prasarana. Jika komponen pendidikan tidak dipenuhi, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Misalkan tidak ada metode atau guru, maka

tujuan pendidikan akan sulit dicapai. Guru memiliki peranan yang sangat penting untuk untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru menjadi bagian pokok dalam proses pembelajaran yang efektif, agar mencapai tujuan pembelajaran. Manajemen kelas yang efektif akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif dan bias meningkatkan minat, prestasi dan motivasi siswa agar rajin dan sungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Semua itu tercapai, seorang guru harus memiliki kompetensi.

Fungsi dan peran seorang guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja, melainkan guru harus memberikan teladan yang baik kepada siswa, pendidik yang baik tentu memiliki tingkah laku yang baik, dari segi perkataannya guru harus lemah lembut dan tidak boleh berlaku kasar pada siswa. Guru juga harus tegas jika terdapat tindakan-tindakan yang mungkin terjadi akan memberikan dampak negatif pada siswa, guru pun harus disiplin, guru harus memiliki kepribadian yang mulia.

Guru merupakan pendidik di sekolah. Seorang guru harus bisa menimbulkan suasana yang nyaman bagi siswa dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Proses pembelajaran berjalan dengan lancar tentunya guru harus menggunakan strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh seorang guru. Proses pembelajaran harus sepenuhnya bisa di kendalikan oleh seorang

guru. Agar materi pembelajaran pada mata pelajaran bisa di pahami oleh siswa, salah satunya materi pada mata pelajaran SKI.

Mata pelajaran SKI merupakan mata pelajaran agama yang banyak membahas tentang sejarah peradaban islam pada zaman dahulu. Baik itu tentang pemerintahan, militer dan perekonomian. Mata pelajaran SKI juga banyak membahas tentang cerita-cerita khalifah yang memimpin kerajaan atau dinasti Islam pada zaman dahulu. Pada mata pelajaran SKI, guru juga harus bisa membuat suasana mengajar yang baik dan nyaman. Seperti yang di sampaikan sebelumnya guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Metode yang digunakan harus bervariasi tidak harus monoton. Karena apabila hanya menggunakan satu metode saja maka siswa akan jenuh. Misalkan hanya menggunakan metode ceramah sepanjang penyampaian materi maka siswa akan jenuh dan tidak berminat mengikuti pembelajaran. Maka proses pembelajaran tidak akan efektif, tidak heran jika muncul banyak keluhan dalam kualitas proses pembelajaran dan menurunnya semangat siswa dalam belajar serta berdampak pada nilai siswa. Mengindikasikan bahwa pembelajaran yang dilakukan masih rendah dan memerlukan penggunaan metode yang sesuai.

Metode pembelajaran merupakan cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan oleh seorang guru, karena apabila metode yang di gunakan tidak sesuai dengan materi maka siswa akan sulit untuk memahami materi

pembelajaran yang akan di sampaikan oleh seorang guru tersebut. Oleh sebab itu materi harus sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. Metode merupakan komponen yang sangat penting dan harus ada pada proses pembelajaran berlangsung. Karena dengan menggunakan metode yang sesuai maka tujuan pembelajaran akan mudah di capai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis pada tanggal 20 April 2019 pembelajaran pada mata pelajaran SKI tidak menarik bagi siswa dan membuat siswa banyak yang tidak menyimak materi yang disampaikan seorang guru. Bahkan ada murid yang mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung. Maka kejadian seperti itu membuat proses pembelajaran tidak efektif. Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suasana belajar siswa dalam belajar karena metode pembelajaram adalah hal yang penting bagi siswa agar siswa bisa menyimak dan mudah memahami materi yang akan di sampaikan seorang guru. Bahkan apabila metode pembelajaran tidak menarik maka tujuan dan hasil belajar akan menurun serta materi yang disampaikan seorang guru akan tidak di pahami. Oleh sebab itu metode pembelajaran sangatlah penting. Jika metode pembelajaran tidak sesuai tidak ada maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Permasalahan tersebut membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Metode Pembelajaran yang digunakan Guru Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur"**.

## B. Hasil Penelitian Sebelumnya

Judul penelitian skripsi Metode Yang Di Gunakan Guru Di MTS Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur belum ada yang meneliti. Tetapi, sebelumnya sudah ada penelitian yang senada dengan penelitian tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Khairil Anwar, Strategi Guru Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XI Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya, IAIN Palangka Raya, 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran guru: (a) Kegiatan pendahuluan: guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan. Kegiatan pra-pembelajaran dilakukan dalam bentuk tanya jawab. (b) Penyampaian informasi: metode pembelajaran yang dominan digunakan adalah metode ceramah. Media yang digunakan adalah verbal guru (media audio), papan tulis, buku pelajaran, dan gambar. (c) Partisipasi peserta didik: interaksi siswa dengan guru menggunakan pola interaksi satu dan dua arah; interaksi antar sesamasiswa dalam bentuk tanya jawab dalam metode pembelajaran. (d) Tes: bentuk tes yang dipilih guru dalam melakukan penilaian berupa essay. (e) Kegiatan lanjutan: remedial dilakukan untuk siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. (2) 86% siswa mendapatkan nilai diatas standar kriteria ketuntasan minimal dari total keseluruhan siswa kelas XI yang diteliti

berjumlah 65 orang. 14% siswa belum tuntas karena masih mendapatkan nilai dibawah standar kriteria ketuntasan minimal. (3) kendala yang dihadapi berasal dari segi sumber daya manusia yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar sebelum waktunya, baik yang dilakukan di sekolah ataupun di rumah. dari segi lingkungan belajar yang cukup kecil serta berada diwilayah padat penduduk, sehingga suara keramaian yang terjadi diluar kelas dapat masuk dan mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.

- 2) Muhammad Nasheh, Penerapan Metode Mengajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas XI Madrasah Aliyah Asasus Salam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas, IAIN Palangka Raya 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Metode mengajar yang diterapkan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Asasus Salam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas yaitu, ceramah, tanya jawab, diskusi, koopertif dan jigsaw yang termasuk dalam konsep pendekatan CTL pada proses pembelajaran. 2. Penerapan metode mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Asasus Salam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas berlangsung dengan menggunakan konsep pendekatan CTL yang di dalamnya terdapat metode-metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu metode ceramah, pembiasaan, keteladanan, history, kisah, tanya jawab dan tunjang

dengan metode kooperatif, diskusi dan jigsaw. Meskipun penerapan metode jigsaw tidak seperti seharusnya, pembelajaran tetap berlangsung dengan antusias dan menyenangkan.

- 3) Khasan Bisri, Strategi guru sejarah kebudayaan Islam Dalam Merenkontruksi materi tentang peperangan dalam peradaban di MA Ali Maksum Krpyak Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru menyampaikan materi peperangan secara menarik karena materi peperangan sangat berpotensi membuat siswa bosan, jenuh, bahkan sama sekali tidak tertarik. Selain itu karena materi peperangan perlu disampaikan secara utuh kepada siswa, agar siswa tidak salah persepsi tentang hakekat perang dalam Islam. 2) Cara guru merekonstruksi materi peperangan dalam peradaban Islam adalah dengan menjelaskan kepada siswa konsep jihad dan dakwah terlebih dahulu, kemudian latar belakang terjadinya perang, nilai/’*ibrah*/pesan moral yang dapat diambil dari peristiwa peperangan, kemudian menjelaskan ber bagai fenomena/isu-isu actual yang sedang terjadi akhir-akhir ini, lalu dihubungkan dengan materi peperangan tersebut. 3) Dampak bagin siswa ketika guru menyampaikan materi peperangan secara menarik dan menyenangkan dikelompokan menjadi dua, yaitu dampak secara kognitif dan dampak secara sikap. Secara kognitif pemahaman siswa tentang peperangan dalam peradaban Islam adalah bahwa Islam tidak pernah menyerang terlebih dahulu, peperangan yang terjadi

Tabel 1.1

## Penelitian yang relevan

| No       | Nama, Judul, Tahun | Perbedaan   | Persamaan   | Keterangan |
|----------|--------------------|---|---|------------|
| <b>1</b> | <b>2</b>           | <b>3</b>  | <b>4</b>  | <b>5</b>   |
| 1        | Khairil Anwar,     | Khairil Anwar ialah variabel penelitiannya penelitian ini meneliti tentang metode   | Khairil Anwar yaitu sama-sama meneliti guru yang mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam              | Skripsi    |
| 2        | Muhammad Nasheh    | Muhammad Nasheh ialah fokus penelitian, penelitian yang dilakukan Muhammad Nasheh terfokus pada guru yang mengajar di kelas XI. | Muhammad Nasheh ialah sama-sama meneliti tentang metode yang di gunakan guru pada saat mengajar mata pelajaran SKI. | Skripsi    |

|   |              |  |  |                  |
|---|--------------|--|--|------------------|
| 3 | Khasan Bisri | Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan Khasan Basri, yaitu pada variabelnya, pada penelitian Khasan Basri mengarah pada strategi | Persamaannya, yaitu sama-sama meneliti pada sejarah kebudayaan Islam | Jurnal<br>Ilmiah |
|---|--------------|--|--|------------------|

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan dan mengarahkan penelitian ini pada metode pembelajaran yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

### D. Rumusan Masalah

Bagaiman penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur?

### E. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan metode yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur.

## **F. Manfaat Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat :

1. Secara Teoritis
  - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
  - b. Memberikan gambaran yang jelas mengenai dampak metode pembelajaran yang sesuai dalam peningkatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang metode pembelajaran dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
  - b. Bagi guru dan praktisi pendidikan, dapat menentukan metode yang sesuai dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **G. Definisi Operasional**

Untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka akan di jelaskan beberapa istilah kunci dalam penelitian :

### **1. Metode Pembelajaran**

Menurut hemat penulis metode adalah suatu cara untuk melakukan sesuatu atau cara untuk menyampaikan sesuatu. Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyampaian materi

pelajaran yang akan di gunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual mau pun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di rumuskan. Seorang guru harus mengetahui berbagai macam metode. Dengan memeiliki pengetahuan mengenai berbagai sifat beberapa metode maka seorang guru akan mudah mentapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

## **2. Guru**

Guru merupakan orang yang akan menyampaikan materi pembelajaran kaepada peserta didik. Guru juga menjadi contoh untuk siswa baik itu di dalam kelas mau pun di luar kelas. Karena guru merupakan panutan bagi peserta didik

## **3. Sejarah Kebudayaan Islam**

Sejarah kebudayaan Islam merupakan cerita-cerita tentang Islam pada zaman dulu. Dalam dunia pendidikan sejarah kebudayaan Islam merupaka suatu mata pelajaran yang menjadi bagian dari Pendidikan Agama Islam yang membahas tentang sejarah yang ada pada Islam.

## **H. Sistematika penulisan**

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, di dalam penulisan proposal ini harus di bangun secara berkesinambungan. Untuk mempermudah maka penulisan membuat rancangan penulisan yang terdiri dari tiga bab sebagai berikut :

Bab satu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, hasil penelitian yang relevan, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

Bab kedua telaah teori memaparkan tentang deskripsi teori tentang Penerapan metode pembelajaran yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI. Kerangka pikir dan pertanyaan penelitian

Bab ketiga diuraikan tentang metode penelitian, tentang alasan menggunakan metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat pemaparan data merupakan pemaparan data-data yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Disini juga di paparkan tentang temuan penelitian dan hasil penelitian.

Bab kelima diuraikan tentang pembahasan hasil dari penelitian yang di lakukan peneliti pada saat penelitian berlangsung. Disini juga membahas tentang hasil-hasil wawancara pada saat penelitian.

Bab keenam diuraikan tentang kesimpulan keseluruhan mulai dari bab satu sampai pada bab kelima. Selain itu juga diuraikan saransaran.

## **BAB II**

### **TELAAH TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Metode Pembelajaran**

Menurut KBBI metode adalah cara yang teratur digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu yang dikehendaki. Bisa juga diartikan cara kerja yang bersistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Secara sederhana metode dapat kita pahami merupakan cara untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar mudah dicapai.

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. Hal ini berlaku baik bagi guru (dalam pemilihan metode mengajar) mau pun bagi peserta didik (dalam memilih strategi belajar). Dengan demikian dengan baik metode akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar (Ahmadi dkk, 2011:101)

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan di gunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual mau pun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di rumuskan. Seorang guru harus mengetahui berbagai macam metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai berbagai sifat beberapa metode maka seorang guru akan mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi

dan kondisi. Penggunaan metode sangat bergantung pada tujuan pembelajaran (Sabri, 2005:52)

Dapat di simpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan cara-cara atau teknik yang harus di gunakan guru untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung agar mudah tercapainya tujuan pembelajaran.

#### 1. Kedudukan metode dalam belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsure-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Guru dengan sadar mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalamannya guru gunakan untuk, bagaimana mempersiapkan program pembelajaran dengan baik dan sistematis.

Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut di ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis yang di lakukan, lairlah pemahaman tentang kedudukan metode sebai alat motivasi ekstinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.(Djamarah dan Zain, 2002:82).

## 2. Macam-macam metode pembelajaran

### a) Metode ceramah

Metode ceramah adalah cara penyajian pembelajaran yang dilakukan oleh gurudengan penuturan atau penjelasan lisansecara langsung di hadapan peserta didik. Ceramah di mulai dengan menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin di capai, menyiapkan garis-garis besar yang akan di bicarakan serta menghubungkan materi dengan bahan yang akan di sajikan.

Ceramah akan berhasil apabila mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh dari peserta didik, disajikan secara sistematis, menggairahkan, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merespons serta motivasi belajar yang kuat dari peserta didik. Pada akhir ceramah perlu dikemukakan kesimpulan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan tugas kepada peserta didik serta adanya penilaian akhir.

Metode caramah termasuk yang paling banyak digunakan karena biayanya cukup murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyaknya materi yang dapat disampaikan, adanya kesempatan bagi guru untuk menekankan bagian yang penting, dan pengaturan kelas dapat dilakukan dengan cara sederhana.

Sedangkan kekurangan metode ceramah ini antara lain cenderung membuat peserta didik kurang kreatif, materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru, kemungkinan adanya materi pelajaran yang tidak dapat diterima sepenuhnya oleh peserta didik, kesulitan dalam mengetahui tentang seberapa banyak materi yang dapat diterima anak didik, cenderung verbalisme dan kurang merangsang. Untuk sebaiknya ceramah ini dilakukan dengan persiapan yang matang, guru yang benar-benar menguasai materi pelajaran dengan baik, dilengkapi dengan penggunaan media pengajaran, dan sebagainya. Melalui ceramah ini target pengajaran lebih banyak pada aspek kognitif. (Nata,2009:181-182)

b) Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab ialah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan, yang dikemukakan oleh guru yang harus dijawab oleh siswa. Menurut sejarahnya metode ini termasuk yang tertua. Socrates yang hidup pada tahun 469-399 SM misalnya, telah menggunakan metode tanya jawab ini dalam mengembangkan pemikiran filsafatnya serta dalam mengajarkannya kepada masyarakat Yunani saat itu. Dalam praktiknya, metode tanya jawab ini dimulai dengan mempersiapkan pertanyaan yang diangkat dari bahan pelajaran yang akan diajarkan, mengajukan pertanyaan, menilai proses

tanya jawab yang berlangsung, dan diakhiri dengan tindak lanjut. Berbagai pertanyaan yang dituangkan dalam bahan tanya jawab tersebut dapat dirumuskan dengan fokus pada ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan aspek-aspek lainnya yang terdapat dalam ranah kognitif.

Metode tanya jawab banyak digunakan karena dapat menarik perhatian, merangsang daya pikir, membangun keberanian, melatih kemampuan berbicara dan berpikir secara teratur, serta sebagai alat untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik secara objektif.

Namun demikian, metode tanya jawab ini sering menimbulkan rasa takut pada peserta didik, sulitnya membuat pertanyaan yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, banyak membuang waktu, tidak tersedianya waktu yang cukup untuk memberikan kesempatan kepada semua anak untuk bertanya. (Nata,2009:182-183)

c) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah cara penyajian pelajaran dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik yang sebenarnya maupun tiruannya. (Nata,2009:183)

d) Metode Karyawisata

Metode karyawisata adalah cara penyajian pelajaran, dengan membawa siswa ke luar untuk mempelajari berbagai sumber belajar yang terdapat di luar kelas. Istilah lainnya yang juga digunakan sama maksudnya dengan karyawisata adalah widyawisata dan study tour. Metode karyawisata ini sering dinilai sebagai bentuk pengajaran yang modern, yaitu bahwa pengajaran bukan hanya berlangsung di ruang kelas, melainkan juga diluar kelas. Pelaksanaan karyawisata ini berdasarkan pada pandangan, bahwa pendidikan yang terdapat di sekolah tidak dapat dilepaskan dari berbagai kemajuan yang terdapat di masyarakat.

Dengan karyawisata ini, para siswa akan mendapatkan wawasan dan pengalaman yang luas dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperkaya pengajaran yang terdapat di sekolah. Karyawisata dinilai sebagai metode pengajaran yang memiliki banyak kelebihan, yang antara lain menerapkan prinsip pengajaran modern yang memanfaatkan lingkungan nyata dalam pengajaran, menjadikan apa yang dipelajari di sekolah menjadi lebih relevan, dapat merangsang kreativitas anak didik, memperluas informasi sebagai bahan pengajaran, serta mendorong siswa untuk mencari dan mengolah sendiri bahan pengajaran. Karyawisata juga dapat membuat siswa

lebih senang dan menyegarkan kembali (refreshing) dari kejenuhan yang terjadi akibat belajar terus-menerus di dalam kelas. Sedangkan kekurangannya antara lain memerlukan waktu yang panjang, memerlukan perencanaan dan persiapan yang matang, koordinasi yang terkadang tumpang tindih, sering lebih didominasi oleh unsur rekreasinya, kesulitan dalam mengatur siswa dalam perjalanan, pemondokan dan sebagainya, serta memerlukan tanggung jawab, biaya, dan perhatian yang lebih besar.

Guna terlaksananya kegiatan karyawisata yang baik ini memerlukan tahapan antara lain perencanaan, pelaksanaan, tindak lanjut dan evaluasi yang harus dijabarkan secara detail dan terperinci. Dari segi pelaksanaannya karyawisata terkadang memerlukan waktu yang singkat (1 sampai 2 hari), dan terkadang pula memerlukan waktu yang panjang (5 sampai 6 hari, bahkan sampai 2 minggu). Hal ini bergantung kepada kebutuhannya. (Nata,2009:184-185)

e) Metode Penugasan

Metode penugasan adalah cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar. penugasan yang diberikan tersebut sebagai bentuk latihan agar suatu saat para peserta didik dapat melaksanakan tugas yang sesungguhnya di masyarakat. Tugas-

tugas tersebut antara lain membuat laporan (report) ringkasan (resume) beberapa halaman dari topik, bab atau buku tertentu, membuat makalah, menjawab pertanyaan, mengadakan observasi atau wawancara, mengadakan latihan, mendemonstrasikan sesuatu, atau menyelesaikan pekerjaan tertentu.

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memberikan tugas tersebut antara lain memberikan penjelasan tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan, menjelaskan tugas yang harus dikerjakan secara kelompok atau perorangan, waktu dan tempat pelaksanaan.

Sedangkan pada tahap pelaksanaan, seorang guru hendaknya memberikan bimbingan dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, karena boleh jadi terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas tersebut, serta terus memberikan dorongan dan semangat agar para peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas tersebut dengan baik. Tahap terakhir dilakukan dengan memberikan pertanggung jawaban berupa laporan tertulis, laporan mendemonstrasikan, dan kemudian memberikan penilaian. (Nata,2009:185-186)

f) Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak

pembahasan untuk dianalisis, dibandingkan, dan disimpulkan dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh peserta didik. Permasalahan tersebut dapat diajukan oleh guru, atau diajukan oleh guru dan peserta didik, atau dari peserta didik sendiri, kemudian dijadikan pembahasan dan dicari pemecahannya sebagai kegiatan belajar peserta didik. Permasalahan tersebut dirumuskan dari pokok bahasan yang terdapat dalam mata pelajaran. (Nata,2009:187)

Metode pemecahan permasalahan ini dapat pula dinamai problem solving method, reflecting thinking method, atau scientific method. Metode pemecahan masalah ini erat pula kaitannya dengan metode proyek, metode diskusi, metode penemuan, serta metode eksperimen. Berbagai metode tersebut pada hakikatnya sama, yaitu bertolak dari suatu permasalahan yang harus dipecahkan oleh peserta didik dengan bimbingan guru. (Nata,2009:187)

g) Metode Diskusi

Diskusi dan diskursus merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Kamus bahasa mendefinisikan diskursus dan diskusi hampir identik yaitu melibatkan saling tukar pendapat secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu. (Trianto,2002:117)

Diskusi suatu kegiatan kelompok untuk memecahkan suatu masalah dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti dengan sesuatu, atau untuk merampungkan keputusan bersama. Dalam diskusi, tiap orang diharapkan memberikan sumbangan sehingga seluruh kelompok kembali dengan pemahaman yang sama dalam suatu keputusan dan kesimpulan (Sabri,2005:57).

Metode diskusi merupakan salah satu cara mendidik yang berupa mencegah masalah yang dihadapi, baik dua orang atau lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Untuk mendapatkan hal yang disepakati, tentunya masing-masing menghilangkan perasaan objektivitas dan emosionalitas yang akan mengurangi bobot pikir dan pertimbangan akal yang semestinya(Majid,2013:141).

Diskusi adalah metode yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan, menawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa, serta untuk membuat suatu keputusan. Oleh karena itu, diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusan tertentu secara bersama-sama. (Majid,2013:200)

#### h) Metode Simulasi

Metode simulasi adalah cara penyajian pelajaran dengan menggunakan situasi tiruan atau berpura-pura dalam proses belajar, dengan tujuan untuk memperoleh suatu pemahaman tentang hakikat suatu konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu. Dalam praktiknya metode simulasi dapat mengambil bentuk bermain peran, seperti seorang murid perempuan bermain peran sebagai ibu, atau murid laki-laki bermain peran sebagai ayah. Selain itu, simulasi dapat pula mengambil bentuk permainan sandiwara dengan melibatkan sejumlah orang yang masing-masing memainkan perannya sesuai skenario yang ditetapkan. Simulasi tersebut kemudian dianalisis bersama untuk diketahui pesan ajaran yang terkandung di dalamnya dan disimpulkan. (Nata, 2009:192)

#### i) Metode Eksperimen

Metode eksperimen (percobaan) adalah cara penyajian pelajaran dengan cara menugaskan siswa, untuk melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri tentang suatu yang dipelajari. Melalui metode eksperimen ini para siswa diberikan kesempatan untuk mengalami atau melakukan sendiri, mengamati proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu. Dengan

metode eksperimen ini, para siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran atau mencoba mencari data baru yang diperlukannya, mengolah sendiri, membuktikan suatu hukum atau dalil dan menarik kesimpulan. (Nata,2009:194-195)

j) Metode Penemuan

Metode penemuan adalah cara penyajian pelajaran yang banyak melibatkan siswa dalam proses-proses mental dalam rangka menemukan sesuatu yang diperlukan untuk pengembangan, penyempurnaan dan perbaikan konsep. Temuan tersebut dapat berupa penemuan terhadap inti sel, kecepatan, panas, energi, zat, reaksi, masyarakat, demokrasi tragedi dan sebagainya.

Untuk dapat melaksanakan metode penemuan ini diperlukan langkah persiapan, antara lain penemuan masalah yang akan ditemukan, peralatan yang diperlukan, laboratorium, bahan-bahan habis pakai, petugas pendamping, instruktur, dan lain sebagainya.

Kelebihan metode penemuan ini hampir sama dengan metode diskusi, simulasi dan lainnya sebagaimana tersebut diatas. Namun metode ini juga dapat memberikan kepuasan dan kebanggaan bagi guru dan para peserta didik, karena telah menemukan sesuatu yang dapat disumbangkan bagi kepentingan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Sedangkan kelemahan metode ini antara lain adanya kekurang-siapan pada guru dan peserta didik, peralatan yang terbatas, biaya yang besar, waktu yang lebih luas, serta kemampuan teknis lainnya. (Nata,2009:195)

k) Metode Proyek atau Unit

Metode proyek atau unit adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah, kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya dapat dilakukan secara keseluruhan dan bermakna. Berbagai langkah persiapan dalam pelaksanaan metode proyek atau unit ini pada prinsipnya hampir sama dengan persiapan dalam pelaksanaan metode-metode lainnya sebagaimana tersebut diatas.

Kelebihan dari metode proyek atau unit ini antara lain, dapat memberikan wawasan yang luas dan mendalam kepada para peserta didik tentang sesuatu masalah, mendidik berpikir sistematis dan mendetail, melatih kesabaran dan menemukan masalah. Sedangkan kekurangannya antara lain adanya peserta didik yang kurang siap baik secara mental maupun teknis, banyak membutuhkan waktu, biaya, sarana prasarana, dan sebagainya yang terkadang kurang dapat dipenuhi oleh penyelenggara pendidikan. (Nata,2009:195-196)

3. Macam-macam metode pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut :

a) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap kelas. Dengan kata lain dapat pula dimaksud, bahwa metode ceramah atau *lecturing* itu adalah suatu cara penyajian atau penyampaian informasi melalui penerangan dan penuturan secara lisan oleh pendidik terhadap peserta didiknya. (Ramayulis, 2010: 299).

b) Metode Kisah

Metode kisah ialah, suatu cara menyampaikan materi pelajaran dengan menuturkan secara kronologis tentang bagaimana terjadinya sesuatu hal, baik yang sebenarnya terjadi ataupun rekayasa saja. Namun Islam selalu bersumber dari dua sumber yang didapat dipercayai yaitu Al-Quran dan Hadist ( Arief, 2002 : 160).

c) Metode Hystori

Metode history ialah, sejarah yang dapat diambil dari pengalaman-pengalaman para tokoh dalam agama Islam (Armai Arief, 2002 : 10).

d) Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan ialah, upaya praktis dalam pembinaan anak. Hasil dari pembiasaan yang dilakukan seseorang

pendidik atau orang tua adalah terciptanya suatu kebiasaan bagi anak didik.

e) Metode Teladan

Metode keteladanan adalah, hal-hal yang dapat ditiru atau dicontohkan oleh seseorang dari orang lain (Arief, 2002 : 10).

f) Metode Sociodrama

Metode sociodrama ialah, metode mengajar dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu (Arief, 2002 : 180).

g) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah, penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan siswa memberikan jawaban atau sebaliknya (Usman, 2002 : 34).

h) Metode Diskusi

Metode ini adalah proses pelibatan dua orang peserta atau lebih untuk berinteraksi saling bertukar pendapat, dan atau saling mempertahankan pendapat dalam pemecahan masalah sehingga didapatkan kesepakatan diantara mereka.

i) Metode Penugasan

Metode ini adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberikan tugas kepada siswa.

j) Metode *Time Line* (Garis Waktu)

Metode ini tergolong tepat untuk pembelajaran Sejarah karena di dalamnya termuat kronologi terjadinya peristiwa. Dengan metode ini, peserta didik bias melihat urutan kejadian dan akhirnya juga biasa menyimpulkan hukum-hukum seperti sebab akibat dan bahkan bias meramalkan apa yang akan terjadi dengan bantuan penguasaan *Timeline* beserta rentetan peristiwanya. *Timeline* dipakai untuk melihat perjalanan dan perkembangan satu kebudayaan oleh karena itu dia bisa dibuat panjang atau hanya sekedar periode tertentu. *Timeline* untuk Sejarah Kebudayaan Islam bisa dibuat mulai dari zaman Jahiliyah menjelang Islam hadir sampai pada saat ini; *timeline* juga hanya bisa dibuat menggambarkan perjalanan peristiwa dalam satu kurun atau periode tertentu. Ini adalah metode susrvey sejarah yang sangat baik karena peserta didik akan melihat benang merah atau hubungan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya.

Dari metode di atas, guru dapat memilih metode mana yang dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melihat :

- 1) Bagaimana sifat dan ciri-ciri metode yang hendak dipakai;
- 2) Kapan metode tersebut tepat digunakan;
- 3) Apa saja keunggulan dan kelemahannya;

4) Bagaimana cara penggunaannya; (Usman, 2002 : 34).

## 2. Guru

Kata “guru” (bahasa Indonesia) merupakan padanan dan kata *teacher* (bahasa Inggris). Di dalam kamus *Webster*, kata *teacher* bermakna sebagai “*The person who teach, especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar, khususnya di sekolah. (supriadi, 2013:54)

Menurut Ali Mudlofir bahwa, guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal. (Mudlofir, 2013:119-120).

Menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan. Jenjang pendidikan formal terdiri dari: 1) Pendidikan dasar yaitu jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah; 2) Pendidikan atas, yaitu jenjang pendidikan lanjutan pendidikan menengah; dan 3) Pendidikan tinggi yaitu jenjang pendidikan setelah pendidikan atas yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. (Edy Maryanto, 2018:9)

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat (1) menyatakan bahwa kompetensi guru sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam adalah gabungan dari 3 suku kata yaitu sejarah kebudayaan, dan Islam. Masing-masing dari suku kata tersebut bisa mengandung arti kata sendiri-sendiri.

Secara etimologis perkataan "sejarah" yang dalam bahasa arabnya disebut *tarikh*, *sirah*, atau *'ilm tarikh*, yang berarti ketentuan masa atau waktu, sedangkan *'ilm tarikh* berarti ilmu yang mengandung atau membahas penyebutan peristiwa atau kejadian, masa atau terjadinya peristiwa, sebab-sebab terjadinya peristiwa tersebut. Dalam bahasa Inggris disebut *history* yang berarti uraian secara tertib tentang kejadian – kejadian masa lampau (*orderly description of past event*). Dan sejarah sebagai cabang ilmu pengetahuan mengungkapkan peristiwa masa silam, baik peristiwa politik, sosial, maupun ekonomi pada suatu negara atau bangsa, benua, atau dunia.

Sedangkan secara istilah sejarah diartikan sebagai sejumlah keadaan dan peristiwa yang terjadi di masa lampau, dan benar-benar terjadi pada diri individu dan masyarakat, sebagaimana benar-benar terjadi pada kenyataan- kenyataan alam dan manusia.

Berangkat dari pengertian sejarah sebagaimana yang dikemukakan diatas, peradaban Islam adalah terjemahan dari kata Arab Al-Hadharah Al-Islamiyah. Kata Arab ini sering juga diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia dengan kebudayaan Islam. “Kebudayaan” dalam bahasa Arab adalah Al-Tsaqafah. Di Indonesia, sebagaimana juga di Arab dan Barat, “peradaban”. Kebudayaan adalah bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat. Sedangkan manifestasi-manifestasi kemajuan mekanis dan teknologis lebih berkaitan dengan peradaban. Kalau lebih banyak direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral, maka peradaban terefleksi dalam politik, ekonomi, dan teknologi. (Khozin,2011:4)

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum adalah satu dari bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang kemudian dapat menjadi dasar bagi pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan (Departemen Agama RI, 2003 : 172).

Dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan Islam yakni asal usul (keturunan), kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang berhubungan dengan segala hasil karya manusia yang berkaitan erat dengan pengungkapan bentuk dan merupakan

wadah hakikat manusia mengembangkan diri yang dipengaruhi oleh nilai-nilai ajaran Islam.

Berdasarkan pengertian yang dipaparkan diatas, dapat dirumuskan tentang pengertian sejarah kebudayaan Islam, yaitu:

1. Catatan peristiwa tentang pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam sejak lahirnya samapai sekarang ini.
2. Suatu cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam, baik dari segi gagasan atau ide-ide, konsep, lembaga maupun operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammd SAW hingga saat ini.

Mata pelajaran SKI mempunyai fungsi dan tujuan yang dapat menjelaskan keterampilan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang di Madrasah. Fungsi dasar pembelajaran SKI meliputi :

1. Fungsi Edukatif

Sejarah menegaskan kepada peserta didik tentang keharusan menegakkan nilai, prinsip, sikap hidup yang luhur dan Islami dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

2. Fungsi Keilmuan

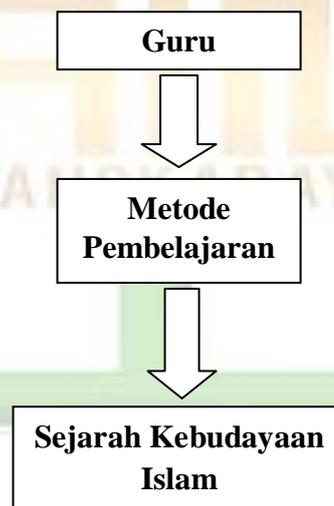
Melalui fungsi sejarah peserta didik memperoleh pengetahuan yang memadai tentang masa lalu Islam dan kebudayaannya.

3. Fungsi Transpormasi

Sejarah merupakan salah satu sumber yang sangat penting dalam merancang transformasi masyarakat (Departemen Agama RI, 2004 : 2).

## **B. Kerangka Berpikir**

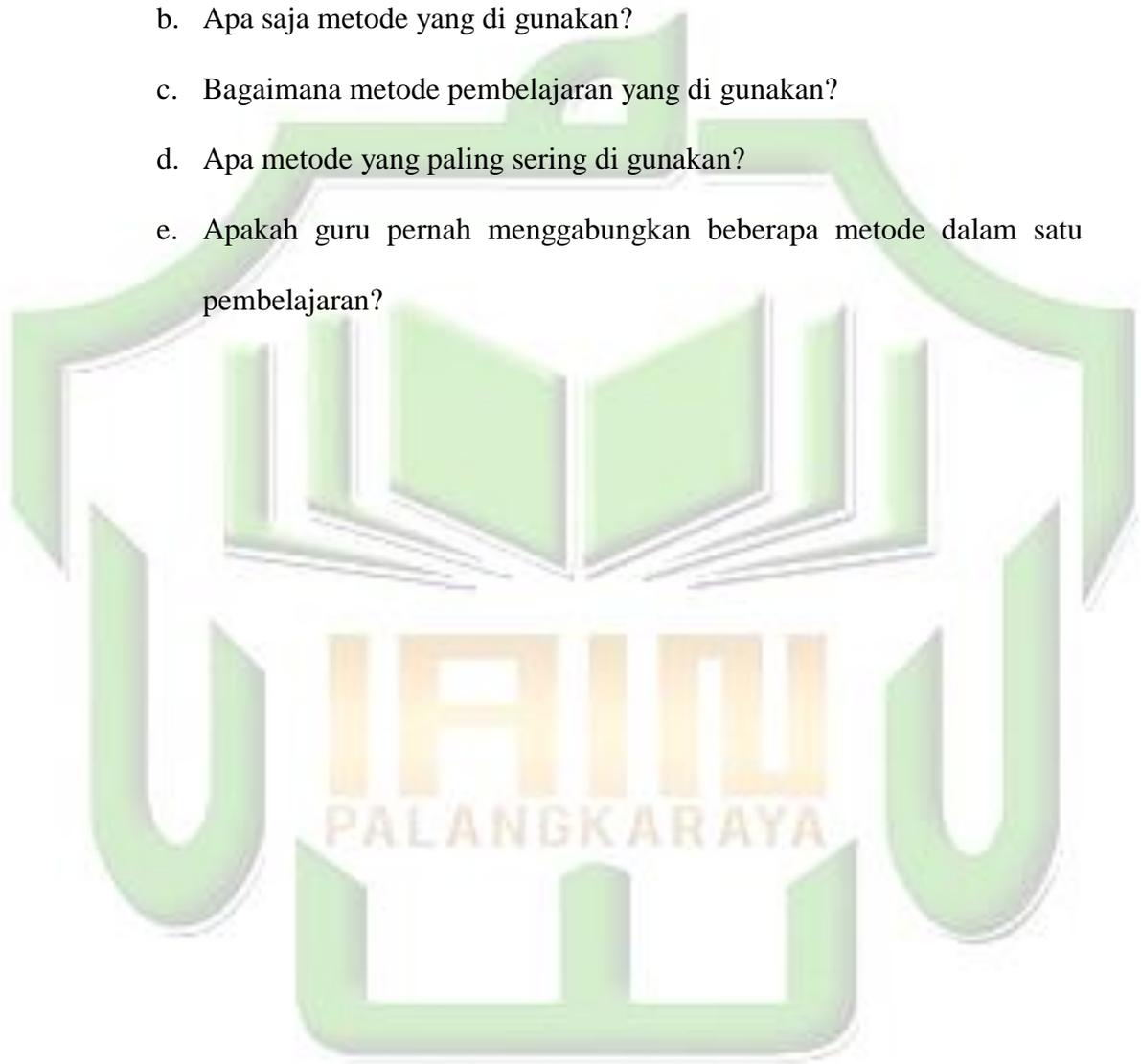
Metode pembelajaran merupakan sebuah cara atau teknik yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, agar mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Karena jika metode yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan maka proses pembelajaran menjadi kurang efektif sehingga hasil yang didapatkan akan tidak maksimal dan tujuan pembelajaran sulit untuk dicapai. Pada penelitian ini, kerangka berpikir tertuang didalam bagan berikut:



### C. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana penggunaan metode pembelajaran pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur?

- a. Bagaimana perencanaan guru terhadap metode yang akan di gunakan?
- b. Apa saja metode yang di gunakan?
- c. Bagaimana metode pembelajaran yang di gunakan?
- d. Apa metode yang paling sering di gunakan?
- e. Apakah guru pernah menggabungkan beberapa metode dalam satu pembelajaran?



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Alasan Menggunakan Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan dengan metode deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif dipilih karena penelitian kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh penelitian kuantitatif.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan 4 hari, terhitung dari tanggal 7 Juli 2020 sampai dengan 11 Agustus 2020. Tempat penelitian di MTs Sirajul Munir Desa Penyaguan Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur. Peneliti ingin melakukan penelitian di MTs Sirajul Munir, karena di MTs Sirajul Munir proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI membosankan bagi siswa.

#### **C. Sumber Data**

Menurut Kaelan dalam ( Ibrahim, 2015:67 ) sumber data adalah mereka yang disebut Narasumber, informan , partisipan, teman dan guru

dalam penelitian, Penelitian ini yang menjadi narasumber adalah guru pendidikan agama Islam di MTs Sirajul Munir yang akan menjelaskan tentang penggunaan metode pembelajaran pada pelajaran SKI dan yang menjadi informan adalah siswa, selanjutnya partisipan adalah kepala sekolah.

Sumber data yang digunakan ada 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah segala sumber data yang berupa segala informasi dan realitas yang terkait dengan penelitian, bahkan secara langsung oleh karena itu, yang menjadi informan disini adalah Ibu Ainun Jariyah, S. Pd. I. beliau adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI dan sebagai informannya beberapa siswa di MTs Sirajul Munir.

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan hal-hal yang sifatnya sebagai pendukung dalam proses penggalian data, disini yang menjadi sumber data sekunder yaitu; Dokumen tertulis seperti RPP, profil sekolah, profil guru SKI, data siswa dan dokumen-dokumen yang terkait.

### **D. Instrumen Penelitian**

Secara umum, instrument dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai perangkat keras (*hard instrument*) dan perangkat lunak (*soft instrument*) yang termasuk perangkat keras dalam penelitian ini yaitu:

kelengkapan catatan lapangan (ATK) dan yang termasuk perangkat lunak pada penelitian ini yaitu : pedoman wawancara dan pedoman observasi (Ibrahim, 2015:135).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat yang terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (Margono, 2003: 158-159). Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. (Sugiyono, 2007: 203). Penelitian akan mengamati secara langsung dan mencatat gejala-gejala serta masalah-masalah yang diteliti, melalui teknik ini diperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur. Data yang ingin digali melalui teknik observasi ini adalah:

- a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur.

- b. Metode yang digunakan guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur.

## 2. Wawancara

Penggalian data pada proses wawancara ini dilakukan kepada Guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan teknik wawancara diharapkan untuk memperoleh tentang:

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Sejarah Kebudayaan Islam, Informasi-informasi yang ingin didapatkan melalui teknik wawancara ini adalah

- a. Perencanaan guru terhadap metode yang akan di gunakan
- b. Metode yang di gunakan
- c. Relevansi metode pembelajaran yang di gunakan
- d. Metode yang paling sering di gunakan
- e. Respon siswa terhadap metode yang saat ini di gunakan
- f. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode tersebut
- g. Guru pernah menggabungkan beberapa metode dalam satu pembelajaran

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh data tentang :

- a. Data guru
- b. Data siswa

- c. Profil sekolah
- d. Dokumentasi RPP

#### **F. Teknik Pengabsahan Data**

Teknik pengabsahan data berfungsi untuk mejamin bahwa semua data yang telah diteliti baik melalui observasi, wawancara,dan lain-lain. Teknik pengabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Secara sederhana triangulasi data dapat di maknai sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membandingkan antara sumber, teori, maupun metode atau teknik penelitian (Ibrahim,2015:124 )

Teknik pengabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara guru dengan hasil wawancara siswa mengenai metode yang di gunakan guru dalam mengajar mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Penulis menggunakan teknik analisis data menurut Mood Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut.

1. *Data Collection* ( pengumpulan data )

Mengumpulkan data sebanyak mungkin untuk dapat dilakukan analisis menjadi batasan-batasan dalam penelitian menggunakan teknik-teknik yang telah ditentukan sebelumnya.

2. *Data Display* ( penyajian data )

Penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam sebuah uraian singkat seperti, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. *Conclusion Drawing atau Verification* ( penarikan kesimpulan )

Kesimpulan pertama yang didapat masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan data yang benar.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang di rumuskan sejak awal, tetapi mungkin tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan kemudian akan berkembang setelah peneliti dilapangan(Sugiono, 2013: 339-345 ).

## **BAB IV**

### **PEMAPARAN DATA**

#### **A. Temuan Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs Sirajul Munir**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka didapatkan data bahwa MTs Sirajul Munir sebuah sekolah yang dibangun pada tahun 1994, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1994. Berdirinya MTs Sirajul Munir ini atas inisiatif dari tokoh agama setempat, berupa pembangunan Madrasah Tsanawiyah di daerah setempat. Kemudian beliau merapatkan dengan tokoh masyarakat setempat, tokoh masyarakat setuju untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah di daerah tersebut. Pada awal mulanya MTs Sirajul Munir tersebut proses belajar mengajarnya bergabung dengan SDN 02 Bapinang Hilir yang sekarang menjadi SDN 02 Babaung. Proses belajar mengajarnya pun setelah proses belajar mengajar siswa-siswi SDN 02 Bapinang Hilir sudah berakhir. Proses itu berlangsung beberapa tahun. Setelah itu ada salah satu masyarakat yang mewakafkan tanah untuk membangun gedung sekolah yang di tempati sekarang. Terbangunnya gedung sekolah itu sekitar 1997, di bangunlah sebuah sekolah MTs Sirajul Munir dengan fasilitas 3 ruangan belajar dengan 1 buah kantor. Pada tanggal 29 November 1999 keluar izin operasional dari Kementerian Agama Kotawaringin Timur. Kepala sekolah pertama di MTs Sirajul Munir adalah bapak Drs.

Ahmad Lampung yang menjabat dari tahun 1994 sampai tahun 1999. Selanjutnya diteruskan oleh bapak Noryadi, S.Ag dari 1 Juli 1999 sampai pada tahun 26 Oktober 2007. Selanjutnya diteruskan oleh bapak Pelni, S.Ag dari 27 Oktober 2007 sampai tahun 2019 dan dilanjutkan oleh Ibu Annisa, S.pd dari tahun 2019 hingga sekarang.

## 2. Profil MTs Sirajul Munir

Nama madrasah : MTs Sirajul Munir  
Alamat : Jl. Bapinang-Pagatan  
Kode Pos : 74362  
Kelurahan/Desa : Babaung  
Kecamatan : Pulau Hanaut  
Kabupaten : Kotawaringin Timur  
Nomor Statistik Madrasah (NSM) : 121.2.62.02.0008  
Nomor Pokok Sekolah Nasional : 30201583  
Akreditasi : C  
Status Madrasah / Ijin Operasional : Swasta Yayasan Nomor 12  
Tanggal 29 November 1999.  
Tahun 1996 terdaftar pada  
Kantor Wilayah Kementerian  
Agama No. 555/Kw.15.2/2-  
e/PP.00.5/08/2016 Tanggal 18  
Agustus 16  
Status Gedung : Hak Milik Yayasan

Status Tanah : Belum Setrifikat

Luas Tanah Seluruhnya : 65 M x 225 M = 14.625 M<sup>2</sup>,  
(345 M<sup>2</sup> dihibahkan kepada Desa  
Babaung) tersisa 14.280M<sup>2</sup>.

Luas Bangunan Seluruhnya : 576 M<sup>2</sup>

LuasKelas : 8 M x 9 M x 8 = 576 M<sup>2</sup>

LuasHalaman : 30 x 50 = 150 M<sup>2</sup>

Kebun : 17.947 M<sup>2</sup>

FasilitasListrik : 450 Watt

Tanggal, Bulan dan Tahun Berdiri : 14 Desember 1994 (Dokumen  
MTs Sirajul Munir)

### 3. Gambaran Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir.

**Tabel 4.1**

**Tabel data guru SKI di MTs Sirajul Munir**

| No | Inisial | Pendidikan Terakhir | Mulai Bekerja |
|----|---------|---------------------|---------------|
| 1  | AJ      | Strata 1 (PAI)      | 2011          |

**Sumber : Dokumentasi MTs Sirajul Munir**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui data mengenai guru SKI di MTs Sirajul Munir bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI mulai bekerja di MTs Sirajul Munir pada tahun 2011, kemudian beliau juga belatar belakang pendidikan yang relevan dengan

profesinya sekarang, pada penelitian ini menggunakan inisial AJ. Guru AJ merupakan Sarjana Pendidikan Agama Islam yang berasal dari Program Studi Pendidikan Agama Islam . guru AJ merupakan salah satu Alumni STAI Drussalam, dalam kesehariannya guru AJ adalah seorang guru yang mengajar di MTs Sirajul Munir.

#### 4. Data Siswa MTs Sirajul Munir

Mengenai data dan jumlah siswa yang belajar di MTs Sirajul Munir di jelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 4.2**

**Tabel Data Siswa Yang Belajar di MTs Sirajul Munir**

| No | Murid Kelas   | Kelas Belajar | Murid Bulan Lalu |    |     | Mutasi |    |     |        |    |     | Berhenti |    |     | Murid Bulan Ini |    |     | Ket |
|----|---------------|---------------|------------------|----|-----|--------|----|-----|--------|----|-----|----------|----|-----|-----------------|----|-----|-----|
|    |               |               | Lk               | Pr | Jlh | Masuk  |    |     | Keluar |    |     | Lk       | Pr | Jlh | Lk              | Pr | Jlh |     |
|    |               |               |                  |    |     | Lk     | Pr | Jlh | Lk     | Pr | Jlh |          |    |     |                 |    |     |     |
| 1. | VII           | 2             | 34               | 35 | 69  | -      | -  | -   | 2      | -  | 2   | 1        | -  | 1   | 34              | 35 | 69  |     |
| 2. | VIII          | 2             | 25               | 31 | 56  | -      | -  | -   | -      | -  | -   | -        | -  | -   | 25              | 31 | 56  |     |
| 3. | IX            | 2             | 32               | 29 | 61  | -      | -  | -   | -      | -  | -   | -        | -  | -   | 32              | 29 | 61  |     |
|    | <b>Jumlah</b> | 6             | 90               | 95 | 186 | -      | -  | -   | -      | -  | -   | -        | -  | -   | 90              | 95 | 186 |     |

**Sumber : Dokumentasi MTs Sirajul Munir**

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah seluruh siswa yang aktif belajar di MTs Sirajul Munir berjumlah 186 orang siswa. Dengan rincian Kelas VII berjumlah 69 dengan pembagian siswa laki-laki berjumlah 34 siswa dan perempuan berjumlah 35 orang siswa, kelas VIII berjumlah 56 dengan pembagian siswa laki-laki berjumlah 25 ogang siswa dan perempuan 31 orang

siswa, kelas IX berjumlah 61 dengan pembagian siswa laki-laki berjumlah 32 orang siswa dan perempuan 29 orang siswa. Sehingga jumlah siswa keseluruhan yang aktif belajar di MTs Sirajul Munir, yaitu sebanyak 189 orang siswa.

#### 5. Data Guru Yang Mengajar di MTs Sirajul Munir

**Tabel 4.3**

**Tabel data guru MTs Sirajul Munir**

| No | Nama                      | Jenjang Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran                             |
|----|---------------------------|-----------------------------|--|
| 1  | 2                         | 3                           | 4  |
| 1  | Annisa, S. Pd             | S-1                         | Bahasa Inggris                             |
| 2  | Pelni, S.Ag               | S-1                         | PJOK                                       |
| 3. | Yunus, S. Pd              | S-1                         | Fiqih dan Al-Qur'an Hadist                 |
| 4  | Juraidah,S. Pd            | S-1                         | Bahasa Indonesi                            |
| 5  | Muthmainanh, S.Pd         | S-1                         | Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia        |
| 6  | Hamidi, S. Pd             | S-1                         | Ilmu Pengetahuan sosial                    |
| 7  | Mardiani,S.Pd.I           | S-1                         | Matematika                                 |
| 8  | Habbarust Mahbub, S. Pd I | S-1                         | Ilmu Pengetahuan Alam                      |
| 9  | Marhamah, S. Pd           | S-1                         | Prakarya                                   |
| 10 | Yulidah                   | D-1                         | Matematika                                 |
| 11 | Ainun Jariah, S.Pd I      | S-1                         | Sejarah Kebudayaan Islam dan Akidah Akhlaq |
| 12 | M. Qurtubhi               | SMA                         | Bahasa Arab                                |
| 13 | Engriyani, S.Pd           | S-1                         | Seni Budaya dan PKN                        |
| 14 | Jailani Gani,S.Pd         | S-1                         | PJOK dan PKN                               |

**Sumber : Dokumentasi MTs Sirajul Munir**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru di MTs Sirajul Munir berjumlah 14 orang guru dengan pembagian, guru PNS sebanyak 2 orang guru dan guru honorer atau guru tetap yayasan sebanyak 12 orang guru. Masing-masing guru memiliki kewajiban mengajar pada setiap mata pelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi virus corona, namun yang digali pada penelitian ini adalah metode pembelajaran pada saat proses pembelajaran aktif di kelas atau sebelum pandemi virus corona.

Berdasarkan fokus penelitian, maka penelitian ini lebih difokuskan pada metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur.

### **a. Perencanaan dalam menggunakan metode pembelajaran**

Terkait dengan perencanaan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI di Mts Sirajul Munir, AJ selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menuturkan bahwa :

“Untuk perencanaan dalam menggunakan metode saya hanya mengikuti silabus yang ada di buku LKS yang biasa saya gunakan dalam mengajar dengan melihat tujuan yang harus dicapai pada materi yang akan saya sampaikan, maka dari situlah

saya mengatur metode yang akan saya gunakan (wawancara 25 Juli 2020).

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut di ketahui bahwa guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI tidak membuat perencanaan pembelajaran atau yang sering di sebut RPP. Tetapi hanya menggunakan silabus sebagai rujukan perencanaan dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi yang akan di sampaikan.

**b. Metode yang di gunakan guru pada proses pembelajaran di kelas**

Metode yang di gunakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas pada mata pelajaran SKI di MTsSirajul Munir. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru yang mengajar mata pelajaran SKI. Guru AJ menuturkan :

“Berkenaan dengan metode yang di gunakan, saya bisanya menggunakan beberapa metode, pastinya sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, pertama ceramah, terus tanya jawab, diskusi, penugasan. Empat metode itulah yang paling sering saya gunakan saat mengajar pada mata pelajaran SKI”(wawancara 25 Juli 2020).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang beliau gunakan, yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara agar suasana belajar bisa lebih asik bagi siswa dan agar siswa mudah mengerti dengan materi yang akan di sampaikan oleh guru.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada siswa yang belajar di MTs Sirajul Munir. Siswa kelas VIII berinisial AH menjawab :

“ibu tu biasanya mejejalaskan ja, habis itu bepadah ada yang handak betakun. Lalu biasanya seikung ada yang betakun, kalonya kadida ibunya yang betakun dengan kami. Habis itu ibunya menyuruh kami menggawi tugas dirumah masing-masing” (wawancara 26 juli 2020)

“kalo kerja kelompok pernah ja, tapi jarang banar” (wawancara 26 juli 2020)

Wawancara tersebut di artikan kedalam bahasa Indonesia, maka narasinya adalah sebagai berikut :

“Ibu biasanya mengajar itu menyamapaikan materi kemudian Ibu menyampaikan apakah ada yang ingin bertanya biasanya salah satu dari kami ada yang bertanya, jika tidak ada yang bertanya kadang-kadang beliau yang bertanya kepada kami, sehabis itu guru biasanya kalau sudah mau keluar Ibu memberikan PR”(wawancara 26 juli 2020)

“kalau untuk pengemlopokan di kelas itu biasa ada tapi sangat jarang kami membahas materi berkelompok didalam kelas”(wawancara 26 juli 2020).

Berdasarkan hasil perbandingan antara wawancara yang di lakukan peneliti kepada guru yang mengajar pada mata pelajaran SKI dan siswa. Maka dapat di simpulkan bahwa metode yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI sudah benar adanya. walau pun memang hanya metode yang tergolong masih bisa tidak relevan dengan materi yang akan di sampaikan.

**c. Bagaimana metode yang di gunakan guru pada saat proses pembelajaran di kelas**

Metode yang di gunakan guru apakah itu relevan dengan materi yang akan di sampaikan atau tidak relevannya bisa saja akan terjadi jika seorang guru yang mengajar tidak tepat dalam melakukan pemilihan metode pembelajaran yang akan di gunakan nantinya pada saat proses belajar mengajar di kelas. Guru AJ menjelaskan bahwa :

“Pemilihan metode pembelajran saat ini yang bisa di gunakan hanya seperti yang saya sebutkan tadi, yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Karena keterbatasan dalam media, sarana dan prasarana atau dalam garis besarnya fasilitas untuk menggnakan metode yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan.” (wawancara 25 juli 2020).

Dapat di ketahui bahwa metode pembelajaran yang di gunakan guru pada saat proses belajar mengajar kadang-kadang bisa tidak relevan. Karena memang kurangnya fasilitas dalam menunjang proses belajar mengajar. Tentu itu menjadi sebuah hambatan bagi seorang guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang relevan. Oleh sebab itu guru yang mengajar hanya menggunakan metode yang monoton, yaitu ceramah, Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Walaupun metode pembelajaran tersebut bisa tidak relevan dengan materi yang akan di sampaikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

**d. Metode yang paling sering di gunakan guru**

Keterkaitan dengan metode yang paling sering di gunkana tentunya tidak lepas dari situasi dan kondisi di sekolah tersebut.

Apakah kondisi di sekolah tersebut bisa menunjang untuk menggunakan metode pembelajaran yang memerlukan media atau pun sarana dan prasarana dalam pelaksanaannya di kelas. Guru AJ menjelaskan bahwa:

“Metode yang paling sering saya gunakan hanya ceramah dan Tanya jawab mau pun penugasan bahkan penugasan pun tidak setiap kali saya mengajar begitu juga dengan metode diskusi sangat jarang di gunakan, krena saya piker metode itu tidak sesuai dengan materi yang akan di sampaikan nanti. Metode pembelajaran yang paling sering itu hanya ceramah dan Tanya jawab.” (wawancara 25 juli 2020)

Adapun wawancara yang di lakukan peneliti dengan beberapa siswa MTs Sirajul Munirg pada tanggal 26 juli 2020 siswa tersebut menjelaskan

“Baya menjelaskan, ibunya betakun atau kami yang betakun. Kalo kerja kelompok jarang banar hanya menjeskan bertanya atau kami yang bertanya. kalau untuk pengemlopokan di kelas itu biasa ada tapi sangat jarang kami membahas materi berkelompok di dalam kelas” (wawancara 26 juli 2020).

Bisa diketahui bahwa metode yang paling sering digunakan oleh guru yang mengajar pada mata pelajran SKI hanya ceramah dan Tanya jawab. Metode diskusi pun sangat jarang Semua itu di karenakan kurangnya fasilitas yang memang benar-benar menunjang proses belajar mengajar di kelas. Tentunya guru akan menggunakan metode pembelajaran yang memang benar-benar bisa di gunakan saja. Bahkan metode diskusi sangat jarang digunakan oleh guru. Karena tidak relevan dengan materi yang akan di sampaikan.

**e. Pernah tidaknya guru menggabungkan beberapa metode pada saat proses pembelajaran**

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru yang mengajar mata pelajaran SKI terkait penggabungan metode pada saat proses pembelajaran guru AJ mengatakan

“Pernah saya menggabungkan beberapa metode seperti ceramah yang pastinya tidak mungkin metode tersebut tidak di gunakan oleh seorang guru. Metode yang saya gabungkan, yaitu ceramah, Tanya jawab, dan penugasan. (Wawancara 25 Juli 2020).

Wawancara yang di lakukan peneliti kepada beberapa siswa, siswa siswa tersebut mengatakan :

“Ibunya tu rancak menjelaskan ja lalu betakun atau kami betakun lalu tugas dirumah”. (wawancara 26 Juli 2020).

Wawancara tersebut di artikan kedalam bahasa Indonesia maka narasinya yaitu :

“Ibu AJ sering menjelaskan terus bertanya kepada kami atau beliau meminta kami bertanya setelah itu memberikan tugas kepada kami (wawancara 26 Juli 2020).

Berdasarkan wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran SKI sering melakukan penggabungan metode pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dari berbagai macam metode yang biasa di gunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasanlah yang paling sering di lakukan penggabungan oelh guru yang mengajar mata pelajaran SKI.

## **BAB V**

### **PEMBHASAN**

#### **A. Metode Pembelajaran Yang di Gunakan Guru Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur**

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyampaian materi pelajaran yang akan di gunakan oleh guru pada saat penyajian bahan pelajaran, baik secara individual mau pun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang di rumuskan. Guru diwajibkan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, karena guru harus terampil dalam menggunakan metode pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode wawancara yang di lakukan peneliti pada tanggal 25 Juli 2020 kepada guru yang mengajar mata pelajaran SKI bahwa proses perencanaan penggunaan metode, guru tersebut hanya melihat pada silabus yang sudah ada di LKS. Penggunaan metode pembelajaran merupakan keterampilan guru untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini di kuatkan dengan undang-undang yang berbunyi : menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan logis (UU No. 20, Tahun 2003, Pasal 40, Ayat : 2).

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru AJ pada tanggal 25 Juli 2020 terkait metode pembelajaran yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI, guru AJ mengatakan :

“Berkenaan dengan metode yang di gunakan, saya bisanya menggunakan beberapa metode, pastinya sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, pertama ceramah, terus tanya jawab, diskusi, penugasan. Empat metode itulah yang paling sering saya gunakan saat mengajar pada mata pelajaran SKI”. (wawancara 25 Juli 2020).

Wina Sanjaya (2006:148) menjelaskan kelebihan penggunaan metode ceramah yaitu :

- 1) Ceramah merupakan metode yang murah dan mudah, murah maksudnya ceramah tidak perlu memerlukan peralatan yang lengkap, sedangkan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru dan tidak memerlukan persiapan yang rumit
- 2) Ceramah dapat menyajikan materi yang luas, artinya materi pelajaran yang banyak dapat di jelaskan pokok-pokoknya saja oleh guru,
- 3) Ceramah dapat menyajikan pokok-pokok materi yang di tonjolkan, artinya guru dapat mengatur pokok-pokok materi yang perlu di tekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin di capai,
- 4) Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas, karena kelas merupakan tanggung jawab guru yang ceramah,
- 5) Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat di atur menjadi lebih sederhana.

Hisyam dkk (2008:91) mengemukakan kelebihan penggunaan metode ceramah, yaitu :

- 1) Praktis dari sisi persiapan dan media yang di gunakan,
- 2) Efesien dari segi waktu dan biaya,
- 3) Dapat menyampaikan materi yang banyak

- 4) Mendorong guru menguasai materi yang banyak,
- 5) Lebih mudah mengontrol kelas
- 6) Siswa tidak perlu persiapan
- 7) Siswa dapat langsung menerima ilmu pengetahuan

Menurut Chairuddin dalam skripsi Muh Amin (2011:25), tentang situasi yang tepat bagi seorang guru dalam menggunakan metode ceramah yaitu :

- 1) Menghadapi murid-murid yang besar jumlahnya
- 2) Menyampaikan materi yang banyak sedangkan waktu yang tersedia sangat terbatas
- 3) Guru mempunyai kemampuan berbicara
- 4) Menyampaikan kesimpulan-kesimpulan pokok dari materi pelajaran yang disajikan sebelumnya.

Nana Sujana dalam skripsi Muh Amin (2011:26) tentang situasi yang tepat bagi seorang guru dalam menggunakan metode tanya jawab, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bermaksud mengulangi pelajaran
- 2) Ingin membangkitkan siswa belajar
- 3) Tidak terlalu banyak siswa
- 4) Sebagai selingan metode ceramah.

Metode pembelajaran yang di gunakan guru pada mata pelajaran SKI, guru AJ menjelaskan bahwa

“Dalam pemilihan metode pembelajran saat ini yang bisa di gunakan hanya seperti yang saya sebutkan tadi, yaitu ceramah,

Tanya jawab, diskusi dan penugasan. Karena keterbatasan dalam media, sarana dan prasarana atau dalam garis besarnya fasilitas untuk menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang akan saya sampaikan”(wawancara 25 juli 2020).

Berdasarkan pernyataan di atas metode yang di gunakan hanya sebatas ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan. karena kurangnya fasilitas seperti media sarana dan prasarana yang mendukung untuk menggunakan metode lainnya.

Pemilihan metode pembelajaran tidak apat di terapkan begitu saja, karena banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dan perlu di pertimbangkan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Tujuan dengan berbagai fungsinya
- 2) Peserta didik dengan berbagai tingkat kematngannya
- 3) Situasi dengan berbagai keadaan
- 4) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 5) Pribadi guru erta kemampuan profesinya yang berbeda-beda
- 6) Sifat bahan pelajaran
- 7) Kelebihan dan kelemahan metode (Syaiful:223-225).

Dalam bukunya Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya (1997:53) syarat-syarat yang harus diperhatikan dalam memilih metode pembelajaran, yaitu sebagai berikut ;

- 1) Metode mengajara yang digunakan harus dapat menumbuhkan motif, minat, dan gairah belajar siswa
- 2) Metode mengajar yang digunakan harus dapat mengembangkan kepribadian siswa

- 3) Metode mengajar yang digunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan suatu hasil karya
- 4) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembharuan)
- 5) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar secara mandiri dan cara memperolehnya melalui usaha pribadi
- 6) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan berkelanjutan
- 7) Metode pembelajaran yang digunakan harus dapat menambah nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara kerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru yang mengajar mata pelajaran SKI terkait dengan metode yang paling sering guru gunakan. Guru AJ menjelaskan bahwa

“Metode yang paling sering saya gunakan hanya ceramah dan Tanya jawab mau pun penugasan bahkan penugasan pun tidak setiap kali saya mengajar begitu juga dengan metode diskusi sangat jarang di gunakan, karena saya pikir metode itu tidak sesuai dengan materi yang akan di sampaikan nanti. Metode pembelajaran yang paling sering itu hanya ceramah dan Tanya jawab”(wawancara 25 juli 2020).

Wawancara kepada beberapa siswa yang telah dilakukan peneliti.

Beberapa siswa tersebut mengatakan :

“Ibu hanya menjelaskan bertanya atau kami yang bertanya. kalau untuk pengemlopokan di kelas itu biasa ada tapi sangat jarang kami membahas materi berkelompok di dalam kelas”(wawancara 26 juli 2020).

Berdasarkan penjelasan dari guru AJ dan beberapa siswa tersebut dapat di ketahui bahwa metode yang paling sering guru AJ gunakan adalah ceramah, dan Tanya jawab. Semua itu di karenakn kurangnya fasilitas di sekolah tersebut. Hal itu menjadi fakrtok utama guru hanya menerapkan metode yang paling sering di gunakan hanya ceramah dan Tanya jawab. Metode yang digunakanguru terkesan monoton dan kurang efektif, karena siswa yang belajar akan kurang aktif atau kurang berminat mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang efektif tidak akan berjalan tanpa penggunaan metode pembelajaran yang efektif pula. Skripsi Suriani (2016:12) metode pembelajaran efektif adalah metode pembelajaran yang tepat atau sesuai digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang lebih baik, baik dari segi pengetahuan peserta didik maupun dari segi perilaku. Terdapat beberapa kriteria metode pembelajaran efektif antara lain:

- a. Relevan dengan tujuan pembelajaran.
- b. Relevan dengan materi pembelajaran.
- c. Relevan dengan kondisi, tempat, dan besar kelasnya dalam proses pembelajaran.

- d. Relevan dengan tingkat kemampuan peserta didik.
- e. Relevan dengan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran.
- f. Relevan dengan fasilitas yang ada atau tersedia.
- g. Relevan dengan waktu yang tersedia.

Proses pembelajaran tak lepas dari yang namanya penggunaan metode pembelajaran yang di gunakan guru. Metode pembelajaran pun seharusnya tidak hanya satu di gunakan pada saat pembelajaran di kelas. Otomatis ada penggabungan dari beberapa metode yang harus di terapkan di kelas. Wawancara yang di lakukan peneliti kepada guru mata pelajaran SKI, guru AJ menjelaskan bahwa

“pernah saya menggabungkan beberapa metode seperti ceramah yang pastinya tidak mungkin metode tersebut tidak di gunakan oleh seorang guru. Metode yang saya gabungkan, yaitu ceramah, Tanya jawab, dan penugasan”(Wawancara 25 Juli 2020).

Wawancara kepada beberapa siswa, siswa tersebut mengatakan

“Ibu AJ sering menjelaskan terus bertanya kepada kami atau beliau meminta kami bertanya setelah itu memberikan tugas kepada kami”(wawancara 26 Juli 2020).

Berdasarkan dari wawancara guru dan beberapa siswa tersebut dapat di ketahui bahwa guru melakukan penggabungan dari beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang di gabungkan guru, yaitu ceramah, Tanya jawab dan penugasan. Dari penggabungan tersebut guru berusaha melakukan penggabungan metode pembelajaran dengan fasilitas yang memang masih belum memadai. Karena penggabungan beberapa metode pembelajaran harusnya dengan fasilitas yang

mendukung. Hal itu di perkuat dengan apa yang disampaikan dalam bukunya Syaifullah :

- 1) Peserta didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- 2) Situasi dengan berbagai keadaan
- 3) Fasilitas dengan berbagai kualitas dan kuantitasnya
- 4) Pribadi guru erta kemampuan profesinya yang berbeda-beda
- 5) Sifat bahan pelajaran
- 6) Kelebihan dan kelemahan metode.

Hal tersebut senada dengan pendapat Nana Sujana (2009:91) tentang variasi metode pembelajaran, yaitu variasi metode pembelajaran adalah bermacam atau beragamnya penggunaan cara dari seorang guru untuk menyajikan materi pembelajaran kepada siswa, seperti kombinasi penggunaan metode ceramah, Tanya jawab dan tugas, metode ceramah, diskusi dan tugas, metode ceramah, demonstrasi dan eksperimen, ceramah, sosiodrama dan diskusi, dan sebagainya. Hal tersebut senada Nanang Hanafiah dan cucu Suhana (2010:26), yaitu penggunaan variasi metode pembelajaran ternyata dapat berpengaruh terhadap motivasi siswa. Motivasi siswa akan berkembang jika disertai dengan implementasi keberagaman metode pembelajaran

Proses pembelajaran tentunya tidak lepas dari yang namanya metode pembelajaran yang harus digunakan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode yang di gunakan tentunya harus bervariasi tidak hanya pada satu metode pembelajran saja. Hasil penelitian

yang dilakukan peneliti terkait dengan penggunaan metode yang bervariasi atau pun menggabungkan beberapa metode pada saat proses belajar mengajar berlangsung guru AJ mengatakan sebagai berikut :

“Pernah saya menggabungkan beberapa metode seperti ceramah yang pastinya tidak mungkin metode tersebut tidak di gunakan oleh seorang guru. Metode yang saya gabungkan, yaitu ceramah, Tanya jawab, dan penugasan”(Wawancara 25 Juli 2020).

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa, siswa siswa tersebut mengatakan :

“Ibunya tu rancak menjelaskan ja lalu betakun atau kami betakun lalu tugas gasan dirumah”(wawancara 26 Juli 2020).

Wawancara tersebut di artikan kedalam bahasa Indonesia maka narasinya yaitu :

“Ibu AJ sering menjelaskan terus bertanya kepada kami atau beliau meminta kami bertanya setelah itu memberikan tugas kepada kami”(wawancara 26 Juli 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti dengan metode wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa guru yang mengajar mata pelajaran SKI sering melakukan penggabungan metode pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Dari berbagai macam metode yang biasa di gunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan penugasanlah yang paling sering di lakukan penggabungan oleh guru yang mengajar mata pelajaran SKI. Guru AJ memang benar-benar melakukan penggabungan dari beberapa metode agar bisa menghangatkan suasana belajar dalam kelas. Hal ini di pkuat dengan pendapat para ahli sebagai berikut :

Syaiful Bahri Djamarah (2002:83) mengemukakan dalam mengajar guru jarang sekali menggunakan satu metode, karena mereka menyadari bahwa semua metode ada kabaikan dan kelemahannya. Penggunaan satu metode lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaranpun tampak kaku, anak didik terlihat kurang bergairah belajar. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan.

Bobbi DePorter (2000:21) mengatakan Pembelajaran yang berhasil haruslah dalam suasana menyenangkan dan menggembirakan. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses belajar dan mengajar di dalam kelas, seorang guru dituntut untuk dapat menggunakan variasi dalam mengajar. Dalam proses belajar mengajar, apabila guru tidak menggunakan variasi, maka akan membuat siswa menjadi bosan, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan akibatnya tujuan belajar tidak tercapai.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang metode pembelajaran yang digunakan guru pada mata pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kecamatan Pulau Hanaut Kotawaringin Timur, yaitu guru telah membuat perencanaan pembelajaran (RPP).

Metode yang digunakan hanya ceramah, Tanya jawab dan penugasan serta diskusi. Metode pembelajaran diskusi sangat jarang digunakan oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan masih tergolong monoton dan belum relevan dengan materi yang akan disampaikan di kelas. Jarangnya menggunakan metode yang bervariasi atau metode yang baru untuk meningkatkan keaktifan siswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyampaikan beberapa masukan bagi guru yang ingin melaksanakan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran disarankan untuk melaksanakan dan memperhatikan hal-hal berikut :

1. Guru diharapkan memilih metode yang relevan dengan materi yang akan di sampaikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Kepada Kementrian Agama Kotawaringin Timur agar memperhatikan fasilitas yang ada di MTs Sirajul Munir, karena sekolah tersebut merupakan sekolah pavorit di daerahnya.

3. Guru mata pelajaran SKI diharapkan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih senang mengikuti proses belajar mengajar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Prasetya Joko Tri, 1997, *Straegi Guru Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Ahmadi Iif Khoiru, dkk, 2011, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Amin Muh, 2011, *Penerapan Metode Mengajar Yang Variatif Dalam Pembelajaran Agama Islam Di Smp. Negeri 1 Malangke Kec. Malangke Kab. Luwu Utara. UIN Alauddin Makasar*
- DePorter, Bobbi. 2000, *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dwi Sika Nur Rohmah, 2017, *Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Mata Pelajaran SKI Di MTsN Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017*, IAIN Tulungagung.
- Hakim T, 2004, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Hanafiah Nanang dan Suhana Cucu, 2010, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT Refika Aditama
- Khairil Anwar, 2019, *Strategi Guru Dalam Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas XI Di Madrasah Aliyah Darul Ulum Palangka Raya*, IAIN Palangka Raya.
- Khairani Makmun, 2013, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Presindo
- Majid Abdul, 2011, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryanto Edy, 2018, *Kuncu Sukses Guru Zaman Now*, Palangka Raya: CV Narasi Nara
- Mudlofir, Ali, 2013, *Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sujana Nana, 2009, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Nasheh Muhammad, 2016, *Penerapan Metode Mengajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas XI Madrasah Aliyah Asasus Salam Lupak Dalam Kabupaten Kapuas*, IAIN Palangka Raya.

Nata Abuddin, 2009, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Ngalimun, dkk, , 2013, *Strategi dan Model Pembelajaran Berbasis PAIKEM*, Banjarmasin: Pustaka Banua.

Rusman, 2011, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta:PT Rajagrafindo Persada.

Sabri Ahmad, 2005, *Strategi Belajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Taecihing PT Ciputat Press.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supardi, 2013, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Syah Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Trianto, 2007, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta, Prestasi Pustaka Publisher.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat (1)

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3

## LAMPRAN-LAMPIRAN

### 1. Izin penelitian kepada kepala MTs Sirajul Munir



### 2. Wawancara dengan guru SKI



### 3. Sturktur MTs Sirajul Munir



### 4. Wawancara siswa MTs Sirajul Munir





## 5. Perencanaan Pembelajaran

| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  |   |
|---|---|
| <b>Mata Pelajaran</b> : SKI<br><b>Satuan pendidikan</b> : MTs<br><b>Kelas/Semester</b> : VII/2<br><b>Alokasi Waktu</b> : 12 Jam pelajaran   |   |
| <b>A. Kompetensi Inti</b>   |   |
| 1. Menghayati dan meyakini akidah islamiyah.<br>2. Menghargai dan menghayati akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya.<br>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Al-Quran, hadis, fikih, akidah, akhlak, dan sejarah Islam.<br>4. Mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. |   |
| <b>B. Kompetensi Dasar</b>  |   |
| 1.1 Menghayati perilaku Khulafaurrasyidin cerminan dari akhlak Rasulullah saw..<br>2.1 Menunjukkan nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin untuk masa kini dan yang akan datang.<br>2.2 Meneladani gaya Khulafaurrasyidin.<br>3.1 Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin.<br>4.1 Menceritakan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.<br>4.2 Menyajikan kisah ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam saat wafatnya Nabi Muhammad Saw..   |   |
| <b>C. Indikator</b>   |   |
| 1. Mengetahui dan meneladani perilaku Khulafaurrasyidin.<br>2. Memahami nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin<br>3. Mengetahui model kepemimpinan khulafaurrasyidin.<br>4. Menceritakan ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam.   |   |
| <b>D. Tujuan Pembelajaran</b>   |   |
| Setelah mengikuti pelajaran, peserta didik diharapkan memiliki kompetensi berikut.<br>1. Mengetahui dan meneladani perilaku Khulafaurrasyidin.<br>2. Memahami nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaurrasyidin<br>3. Mengetahui model kepemimpinan khulafaurrasyidin.<br>4. Menceritakan ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam.   |   |
| <b>E. Materi Pembelajaran</b>   |   |
| Perilaku Khulafaurrasyidin.   |   |
| <b>F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran</b>   |   |
| • Pendekatan pembelajaran : saintifik.<br>• Strategi pembelajaran : kooperatif.<br>• Metode pembelajaran : pemodelan, tanya-jawab, diskusi, dan penugasan.  |   |
| <b>G. Kegiatan Pembelajaran</b>   |   |
| <b>Kegiatan</b>   | <b>Deskripsi</b>  |
| 1. <b>Pendahuluan</b>   | 1. Mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.<br>2. Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan belajar materi tersebut. |

|                          |   |
|--------------------------|---|
| <p><b>2. Inti</b></p>    | <p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati gambar atau tayangan tentang perilaku Khulafaurrasyidin.</li> <li>2. Peserta didik mencari informasi tentang berbagai prestasi yang dicapai oleh khulafaurrasyidin.</li> </ol> <p><b>Menanyakan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menanyakan perilaku Khulafaurrasyidin.</li> <li>2. Peserta didik menanyakan berbagai macam prestasi yang diraih oleh Khulafaurrasyidin.</li> <li>3. Peserta didik menanyakan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.</li> <li>4. Peserta didik menanyakan kisah ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam.</li> </ol> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang perilaku Khulafaurrasyidin.</li> <li>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang berbagai macam prestasi yang diraih oleh Khulafaurrasyidin.</li> <li>3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.</li> <li>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang kisah ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam.</li> </ol> <p><b>Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menjelaskan perilaku Khulafaurrasyidin.</li> <li>2. Peserta didik menjelaskan berbagai macam prestasi yang diraih oleh Khulafaurrasyidin.</li> </ol> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menceritakan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.</li> <li>2. Peserta didik menceritakan ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam.</li> </ol> |
| <p><b>3. Penutup</b></p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa untuk mengakhiri kegiatan belajar.</li> <li>2. Mengucapkan salam.</li> </ol>   |

**H. Penilaian Hasil Belajar**

Tes Tertulis

Menjawab pertanyaan (pilihan ganda dan uraian).

Tes Unjuk Kerja

Mengerjakan tugas-tugas, seperti pengamatan, praktik, diskusi, menulis laporan, dan melaporkannya.

| No. | Uraian Kriteria   | Baik Sekali (4)            | Baik (3)                                 | Cukup (2)                               | Bimbingan (1)             |
|-----|---|----------------------------|--|---|---------------------------|
| 1.  | Menjelaskan berbagai macam prestasi yang diraih oleh Khulafaurrasyidin.           | Menjelaskan dengan benar.  | Ada sedikit kesalahan saat menjelaskan.  | Ada banyak kesalahan saat menjelaskan.  | Tidak mampu menjelaskan.  |
| 2.  | Menceritakan model kepemimpinan Khulafaurrasyidin.                                | Menceritakan dengan benar. | Ada sedikit kesalahan saat menceritakan. | Ada banyak kesalahan saat menceritakan. | Tidak mampu menceritakan. |
| 3.  | Menceritakan ketegasan Abu Bakar as-Siddiq dalam menghadapi kekacauan umat Islam. | Menceritakan dengan benar. | Ada sedikit kesalahan saat menceritakan. | Ada banyak kesalahan saat menceritakan. | Tidak mampu menceritakan. |

Rumus perhitungan:

$$\text{Nilai} = (\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa} : \text{skor ideal}) \times 100$$

Keterangan:

1. Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria, misalnya 1, 2, dan 3.
2. Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi. Pada contoh ini, skor idealnya  $3 \times 4 = 12$ .

Pengamatan Sikap  
Adab peserta didik selama mengikuti pelajaran.  
Contoh :  
Nama : ....

| No. | Kriteria  | Terlihat                   | Belum Terlihat                           |
|-----|---|----------------------------|--|
| 1.  | Menunjukkan sikap yang baik sebagai peserta didik.  | Menjelaskan dengan benar.  | Ada sedikit kesalahan saat menjelaskan.  |
| 2.  | Aktif dalam kegiatan kelas (diskusi, tanya jawab, praktik).<br>(Rasa ingin tahu, bersahabat/komunikatif, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, disiplin). | Menceritakan dengan benar. | Ada sedikit kesalahan saat menceritakan. |

- I. Contoh Instrumen untuk Penelitian  
Khulafaurasyidin yang terkenal dengan sifatnya yang lemah lembut dan bijaksana adalah ....
- Ali bin Abi Thalib
  - Umar bin Khattab
  - Abu Bakar as-Siddiq
  - Utsman bin Affan
- J. Sumber Belajar:
- Al-Qur'an, tafsir Al-Quran.
  - Kitab hadis dan syarahnya.
  - Buku materi SKI untuk MTs kelas VII.
  - Alat peraga pendukung, dan buku pendamping Fattah SKI VII.

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru

\_\_\_\_\_

NIP.

\_\_\_\_\_

NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telepon/Faksimili (0536) 3226356, Email : info@iain-palangkaraya.ac.id  
Website : http://iain-palangkaraya.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL & PEMBIMBING SKRIPSI**

Nomor: B- 784 /In.22/III.1/PP.00.9/05/2019

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Berdasarkan Nota Usul dari Ketua Tim Seleksi Judul Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang Usulan Penetapan Judul dan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa, dengan ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya menunjuk:

1. Nama : **Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag**  
NIP : **19630504 199103 2 002**  
Pangkat/Golongan : **Pembina Utama Muda (IV/c)**  
Jabatan : **Lektor Kepala**  
Sebagai : **Pembimbing I**
  
2. Nama : **Sri Hidayati, MA**  
NIP : **19720929 199803 2 002**  
Pangkat/Golongan : **Penata (III/c)**  
Jabatan : **Lektor**  
Sebagai : **Pembimbing II**

dalam penulisan skripsi:

Nama : **MUH. SALAHUDIN**  
NIM : **1501111990**  
Jurusan/Jenjang : **Tarbiyah / S1**  
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN  
HYPNOTEACHING PADA MATA PELAJARAN SKI  
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI MTs SIRAJUL  
MUNIR KOTAWARINGIN TIMUR**

Demikian surat penetapan ini disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Palangka Raya, 23 Mei 2019  
a.n. Dekan  
Plh. Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
**Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd**  
NIP. 19671003 199303 2 001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI);
3. Pembimbing I & Pembimbing II;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul : Penerapan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching* Pada Mata Pelajaran SKI Terhadap Minat Belajar Siswa di Mts Sirajul Munir Kotawaringin Timur

Nama : Muhammad Salahudin

NIM : 1501111990

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

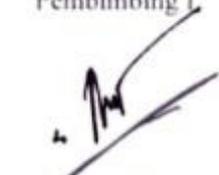
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Jenjang : Strata Satu (S.1)

Palangka Raya, 02 Juni 2020

Menyetujui:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M. Ag  
NIP. 19630504 199103 2 002

Pembimbing II,



Sri Hidayanti, M. Pd  
NIP. 19720929 199803 2 002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jalan. G. Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73112  
Telpon 0536-3226356, Fax. 3222105, Email : [iainpalangkaraya@kemendiknas.go.id](mailto:iainpalangkaraya@kemendiknas.go.id)  
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

**BERITA ACARA**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA**

Pada hari ini... Senin tanggal... 22 ..... Bulan... Juni ..... Tahun  
Dua Ribu Dua Puluh Tim Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya Tahun 2020, telah diseminarkan Proposal  
Skripsi, atas nama:

Nama : M. Salahudin

NIM : 150 111 1990

Program Studi : PAI/PIAUD/PGMI/MPI

Dinyatakan : LULUS / MENGULANG

dengan judul :

Penerapan Metode Pembelajaran  
Hypno teaching pada Mata  
pelajaran ski terhadap minat  
Belajar siswa di MTS Sirajul  
Munir Kotawaringin Timor

Palangka Raya, 22 Juni 2020

Penguji Proposai,

Amawah, M. Pd

NIP

Moderator,

Surawan

NIP

Pembimbing,

Prof. Dr. Hj. Haidarah, M. A.

NIP

Pembimbing,

STI Hidayah, M. A.

NIP



**LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SRIKPSI**

Judul : **Metode Pembelajaran Yang Di Gunakan Guru  
Pada Mata Pelajaran SKI Di Mts Sirajul Munir  
Kotawaringin Timur**

Nama : **Muhammad Salahudin**

NIM : **1501111990**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Jurusan : **Tarbiyah**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Jenjang : **Strata Satu (S.1)**

*Palangka Raya, 02 Juli 2020*

Menyetujui

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Hamdanah, M.Ag  
NIP. 196305041991032002

Pembimbing II,



Sri Hidayati, MA  
NIP. 197209291998032002

Penanggung Utama,



Asmawati, M.Pd  
NIP. 197508182000032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. G. Obos Komplek *Islamic Centre* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111  
Telepon/Faksimili: (0536) 3226356 Email : [info@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:info@iain-palangkaraya.ac.id)  
Website : <http://iain-palangkaraya.ac.id>

Nomor : B- 1073 /In.22/III.1/PP.00.9/07/2020  
Lampiran : 1 Eks. Proposal  
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

06 Juli 2020

Kepada Yth.  
**KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**  
di –  
Tempat

***Assalamu'alaikum Wr.Wb***

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Palangka Raya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD SALAHUDIN  
NIM : 1501111990  
Tempat/Tgl. Lahir : BAPINANG HILIR, 28-08-1998  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Jl. G. Obos IX, Jl. Merica

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya bermaksud mengadakan penelitian pada Instansi yang Bapak/Ibu/Saudara Pimpin, dalam rangka tugas akhir pembuatan skripsi Program S-1.

Judul Penelitian : Metode Pembelajaran Yang Di Gunakan Guru Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur  
Lokasi Penelitian : MTs Sirajul Munir

Untuk itu kami mohon agar Bapak/Ibu/Sdr. dapat membantu dalam pelaksanaannya selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 07 Juli s.d. 07 September 2020.

Demikian, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr.Wb***

Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
  
**Dr. Nurul Wahdah, M.Pd**  
NIP. 19800307 200604 2.004

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan;
2. Kepala MTs Sirajul Munir.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

Jalan Ir. Soekarno Km. 0,6 Sampit  
Telepon (0531) 21315-2065260-23516; Faksimili (0531) 21315-2065260;  
Email: [kankemenag\\_kotim\\_kalteng@kemenag.go.id](mailto:kankemenag_kotim_kalteng@kemenag.go.id); Website: <https://kalteng.kemenag.go.id/kotim>

Nomor : B-1656/Kk.15.4.1/1-a/Kp.01.1/07/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

22 Juli 2020

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Sirajul Munir Bapinang  
Pulau Hanaut

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Nomor : B-1132/In.22/III.1./PP.00.9/07/2020 tanggal, 06 Juli 2020 perihal Mohon Izin Penelitian, maka Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kotawaringin Timur memberikan Ijin Penelitian terhadap Mahasiswa :

Nama : **Muhammad Salahudin**  
NIM : 1501111990  
Jurusan : Tarbiyah  
Semester : X (sepuluh)  
Lokasi Penelitian : MTs Sirajul Munir Bapinang

Akan mengadakan Riset / Penelitian di Madrasah saudara selama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal, **07 Juli s.d 07 September 2020** dalam rangka yang bersangkutan menyusun Skripsi dengan judul :

**“Metode Pembelajaran yang digunakan Guru pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur”**

Berkenaan dengan hal tersebut perlu disampaikan bahwa :

1. Agar saudara dapat membantu dan memfasilitasi Mahasiswa tersebut dalam hal pemberian/penyediaan data atau bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Observasi / penelitian dimaksud sebagai bagian dari kegiatan akademik yang bersangkutan, dan hasilnya nanti dapat menjadi masukan bagi Madrasah dalam rangka peningkatan pelayanan.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.



Wassalamu`alaikum,  
Kepala,

H. Samsudin

Tembusan :

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya;
2. Kepala Kanwil Kementerian Agama Prov. Kalimantan Tengah;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



**MADRASAH TSANAWIYAH ( MTs) SIRAJUL MUNIR PULAU HANUT  
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR**

**Alamat : Jl. Bapinang Pegatan RT. 03 Desa Babaung, Kode Pos 74362**

**Email : [sirajulmunir.mts@gmail.com](mailto:sirajulmunir.mts@gmail.com), Telp. 0858 4502 6441**

---

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 08 /MTs.P5/138.C/PP.01.1/ VII /2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Sirajul Munir Pulau Hanaut menerangkan bahwa :

Nama : **MUHAMMAD SALAHUDIN**  
NIM : 1501111990  
Jurusan : Tarbiyah  
Semester : X ( Sepuluh )

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Riset / Penelitian pada tanggal 07 Juli s/d 11 Agustus 2020 dalam rangka Menyusun Skripsi dengan Judul :

**“ Metode Pembelajaran yang digunakan Guru pada Mata Pelajaran SKI di MTs Sirajul Munir Kotawaringin Timur “**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pulau Hanaut, 24 Agustus 2020  
**Kepala Madrasah,**

  
**ANNISA,S.Pd**  
**NIP. -**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama lengkap : Muhammad Salahudin
2. Tempat dan tanggal lahir : Bapinang Hilir, 28 Agustus 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt 02 Rw 01 Desa Penyaguan  
Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur
7. Pendidikan:
  - a. SDN 02 Bapinang Hilir lulus tahun 2009
  - b. MTs Sirajul Munir, lulus tahun 2012
  - c. SMAIT Al-Madaniyah Samuda lulus tahun 2015
8. Orang tua
  - Ayah  
Nama : Nurul  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt 02 Rw 01 Desa Penyaguan  
Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur
  - Ibu  
Nama : Sunarti  
Pekerjaan : Ibu rumah tangga  
Alamat : Jl. Bapinang Pagatan Rt 02 Rw 01 Desa Penyaguan  
Kecamatan Pulau Hanaut Kabupaten Kotawaringin Timur
- Jumlah saudara : 1 (Satu orang )



Palangka Raya, 24 Oktober 2020  
Penulis,

Muhammad Salahudin

